

30 DAYS

of PRAYER
& FASTING

**Be FRUITFUL
In Every Season**

Panduan 2019
Doa & Puasa

Sinode Gereja Bethany Indonesia



30 DAYS

of PRAYER
& FASTING

6 MEI -4 JUNI 2019

**Be FRUITFUL
In Every Season**

diterbitkan oleh:
Sinode Gereja Bethany Indonesia
Sekretariat: Jl. Nginden Intan Selatan No: 61 Surabaya





**PENGANTAR
KETUA DEWAN RASULI
SINODE GEREJA BETHANY INDONESIA**

Pdt. Aswin Tanuseputra

“ Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.” (Matius 13:19-23)

”

Shalom,.....

Syukur kepada Tuhan, yang karena rahmat dan karuniaNya telah memelihara kita sampai dengan hari ini. Karena itu sebagai rasa syukur, pada tahun 2019 Sinode Gereja Bethany Indonesia mencanangkan visi "Berbuah di setiap musim." Kepada setiap hamba Tuhan dan juga jemaat diharapkan terus mengalami pertumbuhan rohani yang makin berkualitas. Tentu saja hal tersebut tidak bisa serta merta kita alami tanpa ada suatu usaha. Dibutuhkan usaha dan kemauan yang keras agar seseorang alami pertumbuhan rohani hingga berbuah dalam hidupnya.

Memang sulit rasanya bisa berbuah disetiap musim. Sebab setiap saat kita selalu diperhadapkan dengan berbagai persoalan dan tekanan hidup yang terasa begitu kuat. Dan mungkin saja hari-hari ini kita sedang alami tekanan. Kekuatan tekanan itu seringkali membuat kita cemas, takut, kuatir dan tidak bisa berbuat apa-apa. Dan karena hal tersebut, tidak sedikit diantara kita yang mulai putus asa dan menyerah.

Jika kita sungguh-sungguh bertumbuh, sebenarnya tidak ada alasan untuk tidak berbuah. Jika sungguh mengalami pertumbuhan rohani, tidak ada alasan bagi kita untuk tidak melakukan sesuatu untuk Tuhan dan sesama. Tidak alasan untuk tidak menjadi berkat.

Tuhan Yesus dalam Injil Matius 13:19-23 telah mengungkapkan arti perumpamaan yang telah disampaikanNya. Benih yang jatuh di pinggir jalan adalah setiap orang yang mendengar firman tetapi tidak mengerti, lalu datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu. Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan menerimanya dengan gembira. Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itu pun segera murtad. Yang ditaburkan dan jatuh di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia dan tipu daya kekayaan menghimpit firman tersebut sehingga tidak berbuah. Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.”

Jadi dalam keadaan apapun, termasuk saat dihimpit (alami persoalan), kita tetap harus bertumbuh, berbuah, dan menjadi berkat. Guna meningkatkan pertumbuhan tersebut, kita membutuhkan waktu khusus bersama-sama dengan Tuhan, dan itu bisa kita lakukan dengan berdoa dan puasa.

Akhirnya saya ucapkan selamat menunaikan ibadah doa dan puasa. Tuhan Yesus Memberkati

**PENGANTAR
KETUA UMUM MPS
GEREJA BETHANY INDONESIA**

Pdt. Zacharia Freddy Riva



SYUKUR kepada Tuhan Yesus yang memberikan kasih karuniaNya kepada kita sampai dengan hari ini. PemeliharaanNya begitu nyata.

Musim itu datang silih berganti. Kandang penghujan, kadang kemarau. Demikian juga keadaan manusia kadang ada pada keadaan baik, kadang berada dalam kesulitan yang berat. Adakalanya tertawa bersama, adakalanya sedih. Ada kalahnya sehat tetapi adakalanya sakit. Suka dan duka silih berganti. Saudaraku Itulah kehidupan.

Saat keadaan kita baik-baik saja, tak ada persoalan yang berarti,-- mungkin mudah bagi kita untuk melayani dan menjadi berkat bagi sesama. Namun bagaimanakah seadainya kita sedang menghadapi persoalan berat dan kesulitan, apakah kita masih melakukan pelayanan dan menjadi berkat? Sebagian dari kita kalau mau jujur sepertinya sulit untuk melakukan hal tersebut. Namun patut direnungkan, Justru disinilah kita diuji apakah disaat yang sulit kita masih mau dan mampu menjadi berkat?

Disaat kita alami persoalan berat ingatlah nats dalam 1 Petrus 4:13 yang menyatakan, "Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan

bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya."

Apapun yang terjadi dalam hidup kita, tetaplah berbuah dan menjadi berkat serta melayani Tuhan.

"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu." (Yohanes 15:16)

Mari turuti teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan. Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan. (Yakobus 5:10-11)

Semoga dengan doa puasa ini hidup hidup rohani kita ditempa dan dilatih sehingga semakin kuat dan menjadi berkat. Dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami pelayan Allah, yaitu dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran (2 Korintus 6:4).

Selamat menjalani doa dan puasa selama 30 hari.

Tuhan Yesus Memberkati.

DAFTAR ISI

	Hal
PENGANTAR KETUA DEWAN RASULI	
SINODE GEREJA BETHANY INDONESIA	4
PENGANTAR KETUA UMUM MPS	
GEREJA BETHANY INDONESIA	6
MAKNA PUASA	9
CARA BERPUASA	14
HARI KE-1 Berbuah Disetiap Musim	17
HARI KE-2 Allah Tempat Perlindungan	19
HARI KE-3 Tidak Takut	21
HARI KE-4 Percayalah Dia Sanggup	23
HARI KE-5 Makin Dihimpit Makin Tumbuh	25
HARI KE-6 Pandang Yesus	27
HARI KE-7 Ubah Masa Depan	29
HARI KE-8 Musuh Terbesar?	31
HARI KE-9 Jadikan Harmonis	33
HARI KE-10 Dibentuk Melalui Keluarga	35
HARI KE-11 Dipulihkan	37
HARI KE-12 Kuatkan Dasar Hidupmu	39
HARI KE-13 Alami Mukjizat dan Jadi Dewasa	41
HARI KE-14 Alami Pembaharuan	43
HARI KE-15 Kualitas Rohani	45
HARI KE-16 Sorga Dalam Keluarga	47
HARI KE-17 Tekun Berdoa	49
HARI KE-18 Hikmat dan Pengetahuan	51
HARI KE-19 Berbuah Bagi Kristus	53

HARI KE-20 Melihat dengan Mata Iman 55
HARI KE-21 Menata Pikiran 57
HARI KE-22 Selalu Bersyukur 59
HARI KE-23 Sumber Kearifan 61
HARI KE-24 Bangkitkan Imanmu 63
HARI KE-25 Perencanaan Berbasis Doa 65
HARI KE-26 Saat Ketakutan Datang 67
HARI KE-27 Kuatkan Imanmu 69
HARI KE-28 Tertekan 71
HARI KE-29 Bersama Tuhan 73
HARI KE-30 Bagaimana Makin Dewasa? 75

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT 77



*“..... berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh. Koyakanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukumannya”
(Yoel 2:12-13).*

MAKNA PUASA

NATS tersebut merupakan pernyataan Tuhan yang disampaikan kepada umatNya lewat nabi Yoel. Yang mana pada saat itu Tuhan menghendaki agar bangsa Israel bertobat dan mendekat kepadaNya. Disinggung juga pada nats itu, bahwa bangsa Israel harus berbalik selain dengan menangis dan mengaduh, juga dengan “berpuasa.”

Hal itu menunjukkan kepada kita adanya hal penting dibalik perintah puasa kepada umatNya. Guna mengetahui lebih jauh mengenai “puasa” berikut secara singkat akan dikupas tentang puasa dalam konsep Alkitab.

Kata “puasa” dalam bahasa Ibrani PL, juga yang dipakai dalam Yoel 2:12 memakai kata “tsom.”

Kata itu secara literal berarti tidak makan atau minum dalam kurun waktu tertentu. Secara teologis bisa dimaknai “memberi waktu khusus” untuk Tuhan.

Musa, misalnya suatu ketika dipanggil Tuhan, lalu ia naik ke Gunung Sinai menghadap Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam Kitab Keluaran 24:18, "Masuklah Musa ke tengah-tengah awan dengan mendaki gunung itu. Lalu tinggallah ia di atas gunung itu empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya."

Walau dalam ayat tersebut sama sekali tidak disebutkan kata puasa, namun kenyataannya Musa tinggal 40 hari 40 malam tanpa makan ataupun minum. Selama itu, ia memberikan "waktu khusus" untuk bertemu Tuhan.

Demikian juga pada kedua kalinya dilakukan Musa ketika Tuhan hendak memberikan loh batu yang baru seperti tercatat dalam Keluaran 34:28, “Dan Musa ada di sana bersama-sama dengan TUHAN empat puluh hari empat puluh malam lamanya, tidak makan roti dan tidak minum air, dan ia menuliskan pada loh itu segala perkataan perjanjian, yakni Kesepuluh Firman.”

Pada saat itu Tuhan sama sekali tidak memerintahkan Musa berpuasa selama 40 hari. Namun Tuhan memanggil Musa menghadapNya. Jadi disini Tuhan meminta "waktu" kepada Musa untuk bertemu denganNya. Dan Musa taat, ia memberi waktu sepenuhnya kepada Tuhan kapanpun dan seberapa lama Tuhan mau.

Dan dari peristiwa itu barulah ada penetapan “puasa” namun intinya sama, penekannya bukan pada soal tidak makan atau minum melainkan “memberi waktu khusus” untuk Tuhan. Berada bersama-sama dengan Tuhan, yaitu untuk menerima ‘sesuatu’ dari Tuhan. Sesuatu itu bisa perintah untuk umat atau peneguhan, pengampunan ataupun mukjizat.



Dan berkaitan dengan “memberi waktu khusus,” maka puasa bisa saja disamakan dengan “sabat” ataupun “hari perhentian” sebagaimana dikatakan dalam Imamat 16:30-31” Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN. Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya.”

Kitab Yoel 2:15-17 menyatakan, “Tiuplah sangkakala di Sion, adakan puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya: kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpulkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusu; baiklah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan dari kama tidurnya; baiklah para imam, pelayan-pelayan Tuhan, menangis di antara balai depan dan mezbah, dan berkata: “ Sayangilah, ya Tuhan, umatMu, dan janganlah biarkan milikMu sendiri menjadi cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa: Dimana Allah mereka?”

Ayat-ayat inipun menunjukkan suatu perintah Tuhan, bagi mereka yang sungguh-sungguh mentaatinya, harus memberi waktu khusus dengan cara berpuasa.

Dalam berpuasa kita diajar merendahkan diri, mengaku dosa dan bertobat, mengendalikan nafsu makan berlebihan, menantikan Tuhan serta mematikan keinginan daging kita/ mengendalikan nafsu makan yang berlebihan. Serta makin mengasihi Tuhan.

Menjalankan puasa janganlah dipandang sebagai suatu perintah semata, melainkan sebagai tanda, bahwa kita mengasihi Allah. Jadi ketika kita menjalani puasa, itu semata-mata karena kita mengasihi Allah.

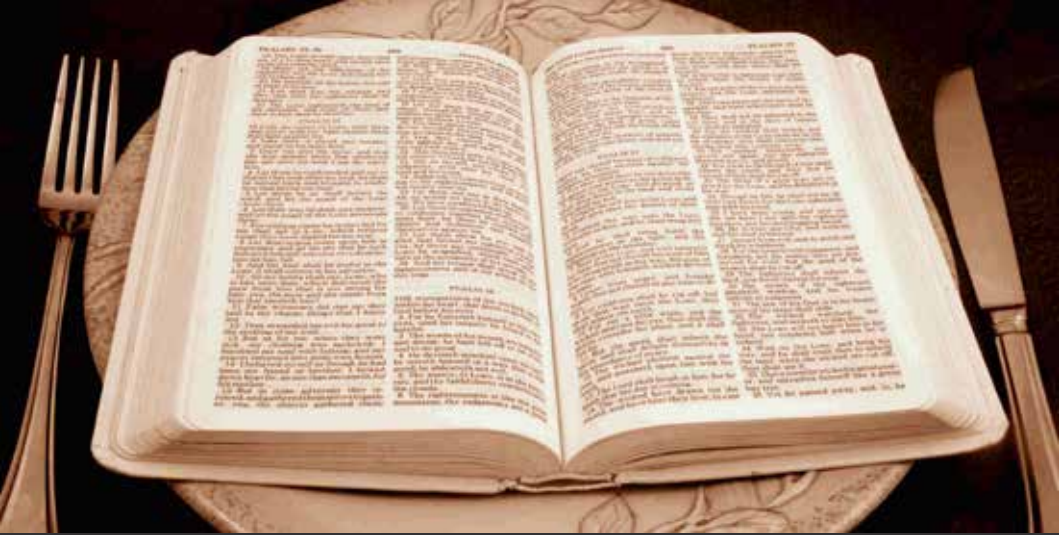
Kapan Berpuasa?

Pertama, setiap saat kita bisa melakukan puasa, sebab setiap saat kita perlu menghadap Tuhan.

Kedua, saat alami keadaan sukar. Ester 4:16, “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang kalau terpaksa aku mati.”

Ketiga, Untuk peneguhan pelayanan dan saat membutuhkan terobosan. Kisah 14:23, “ Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.”

Keempat, saat "peperangan rohani," yaitu perang melawan diri sendiri dan penghulu-penghulu di udara (iblis). 2 Korintus 10:4, menyatakan, “Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.”



Cara Berpuasa

3 CARA BERPUASA YANG BISA DILAKUKAN JEMAAT:

- **Pertama:**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum. Waktu puasa dimulai pada pukul 22.00 sampai keesokan hari Pukul 18.00. Imamat 23:32 berkata: "Itu harus menjadi suatu sabat, hari perhentian penuh bagimu, dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Mulai pada malam tanggal sembilan bulan itu, dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, kamu harus merayakan sabatmu."




- **Kedua :**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum. Waktu puasa dimulai pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 15.00. Kitab Hakim 20:26, menyatakan, “Kemudian pergilah semua orang Israel, yakni seluruh bangsa itu, lalu sampai di Betel; di sana mereka tinggal menangis di hadapan TUHAN, berpuasa sampai senja pada hari itu dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.”

- **Ketiga :**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum mulai Pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 13.00, diperuntukkan bagi jemaat yang mengalami kelemahan fisik atau tidak sehat.



“ Berpuasa yang
Kukehendaki,
ialah supaya
engkau membuka
belunggu-belunggu
kelaliman, dan
melepaskan tali-tali
kuk, supaya engkau
memerdekakan
orang yang
teraniaya dan
mematahkan setiap
kuk,

(Yesaya 58:6)

”

BERBUAH DISETIAP MUSIM

06 Mei

Hari Ke-1

Bacaan: Yohanes 15:1-16

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. (Yohanes 15:16)

SAAT pertama kali bertobat seseorang yang mengalami kebaikan Tuhan biasanya rajin berdoa, memuji Tuhan, membaca firman Tuhan dan beribadah ke gereja. Selain itu nampak banyak perubahan yang luar biasa dalam dirinya.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, beberapa orang mulai tak lagi rajin seperti sebelumnya. Hal itu tentu banyak penyebab, diantaranya persoalan hidup yang dirasa datang silih berganti. Sudah berdoa, namun rasanya Tuhan lama menjawabnya. Lalu tanpa disadari mulai malas berdoa.

Padahal ketika hal tersebut diijinkan terjadi, itu artinya Tuhan sedang menguji kita. Tujuannya, agar kita alami pertumbuhan rohani (berbuah) dalam keadaan apapun (disetiap musim).

Apabila saat ini kita masih bisa ibadah kepada Tuhan, itu adalah sebuah anugerah. Sebab bukan kita yang memilih Tuhan, melainkan Tuhanlah yang memilih kita.



Memang, tidak ada yang sempurna, banyak keterbatasan dalam kehidupan kita. Namun, apabila kita bertobat dengan sungguh-sungguh, kita akan alami 'titik balik' sehingga bisa bertumbuh dan menghasilkan buah.

Apabila memiliki masa lalu yang begitu buruk, janganlah kita malu maupun berkecil hati, sebab Tuhan sudah menyelamatkan kita.

Lalu bagaimana agar kita menjadi dewasa, bertumbuh, dan menghasilkan buah?

1. Yakin Dipilih Tuhan

Sikap ini perlu ada pada kita, sebab semua karena anugerahNya. Tidak ada sesuatu yang kita banggakan dalam hidup ini kecuali pribadiNya yang telah memilih kita. Itu artinya hidup kita sangat berharga di mata Tuhan. Hidup kita itu punya arti. Jangan seorangpun merasa sendiri dan tak punya harapan. Ada Tuhan yang menyertai kita.

2. Yakin dalam rencana Tuhan

Orang yang yakin bahwa hidupnya dalam rencana Tuhan tidak akan ragu. Ia tidak akan main-main (bergelut) dalam dosa, namun hidupnya dari hari ke hari akan diubahkan sehingga menjadi berkat bagi banyak orang. Dengan demikian nama Tuhan dipermuliakan.

Jadi dalam keadaan apapun tetaplah setia, percayalah Tuhan tak pernah meninggalkan kita sendirian. Teruslah berbuah bagi hormat dan kemuliaanNya. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keuangan, kerukunan, dan hubungan suami isteri. **Gereja:** Pekabaran Injil, pendirian tempat ibadah, penggembalaan. **Bangsa dan Negara:** Keamanan Pasca pemilu serempak 2019, stabilitas ekonomi, Keamanan, kesejahteraan, jalannya pembangunan merata, program pemerintah berjalan lancar.

ALLAH TEMPAT PERLINDUNGAN

07 Mei

Hari Ke-2

Bacaan: Mazmur 90:1- 17

Doa Musa, abdi Allah. Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah. (Mazmur 90:1-2)

SETELAH membaca Nats di atas, maka kita akan belajar mengenai tiga hal yang saling berkaitan untuk menata 'hidup rohani' kita, diantaranya: belajar dari masa lalu, proaktif saat masa sekarang danantisipasi akan masa depan.

Setiap orang percaya Tuhan (Kristen) mempunyai masa lalu dan kenangan bersama Tuhan. Entah itu mukjizat kesembuhan atau pertolongan Tuhan yang lainnya. Tentu pengalaman rohani yang demikian dapat memicu pertumbuhan rohani, dan disitu kita bisa melihat bahwa pengalaman rohani itu bisa menjadi semacam 'blue print' (contoh nyata) dalam mengikut Tuhan.

Sebut saja Daud; dimasa mudanya dia sanggup mengalahkan Goliat, si raksasa bangsa Filistin hanya dengan menggunakan sebuah 'ketapel.' Pengalamannya di masa lalu bersama Tuhan itulah yang membuatnya tetap yakin, bahwa Tuhan tetap menyertainya saat menghadapi perbagai pergumulan yang sedang terjadi.

Contoh lain, Paulus. Ketika dalam perjalanan menuju ke Damsyik, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilinginya, ia pun rebah dan mendengar 'suara Tuhan, lalu tiba-tiba buta (Kis.P. 9:3-5). Kemudian ia dilayani Ananias seorang murid Tuhan dan mengalami kesembuhan. Peristiwa rohani (supranatural) yang dialaminya itu dikemudian hari menjadi 'blue print' (pegangan) bagi perjalanan dan pertumbuhan rohani Paulus.

Demikian dalam kehidupan kita mestinya demikian. Tentunya ada pengalaman yang indah bersama Tuhan atas hari-hari yang telah kita lalui. Hal tersebut tidak boleh kita lupakan, karena dari situlah kita bisa belajar untuk tetap kuat dalam menghadapi pergumulan sehari-hari yang sedang kita jalani saat ini. Itulah pentingnya memahami 'masa lalu' bersama Tuhan.

Memang masa lalu sudah kita tinggalkan dibelakang, tetapi nilainya akan kita bawa pada hari-hari ini dan di hari-hari yang mendatang. Ketika kita bisa memahami masa lalu dengan baik, maka masa sekarang kita dapat kita hadapi dengan baik. Serta mempergunakan kesempatan saat ini dengan sebaik-baiknya.

Jikalau seseorang tak dapat memahami masa lalu dengan baik, biasanya suka berkeluh kesah. Bukankah hidup ini harus dipenuhi dengan ucapan syukur? Orang yang tidak pernah mengucapkan syukur tidak dapat melihat masa depan.

Hidup ini adalah kesempatan. Seberapa tinggi kualitas hidup yang sedang kita jalani? Karena itu, pergunakanlah kesempatan yang ada semaksimal mungkin; baik untuk belajar, bekerja maupun melayani Tuhan agar kita tidak kecewa dikemudian hari,--- sebab kita sudahantisipasi apa yang terjadi di masa depan.

Percayalah apa yang kita perjuangkan tidak akan sia-sia walaupun harus menghadapi berbagai tantangan, karena Tuhan adalah tempat perlindungan kita yang memberi kemenangan.

[dopus/19]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap keluarga Kristen mampu jadi saksi Kristus. Mampu jadi contoh dan berkat dalam setiap perkataan, perbuatan, tingkah laku sehari-hari. Memiliki gaya hidup yang sesuai dengan Injil Yesus Kristus. Kota: Kesejahteraan dan keamanan kota, tempat tinggal.

TIDAK TAKUT

08 Mei

Hari Ke-3

Bacaan: 2 Timotius 1: 1-18

Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban (2 Timotius 1:6-7)



SEBAGAI umat percaya, kita tidak perlu alami ketakutan saat menghadapi berbagai persoalan dan tantangan hidup. Sebab Firman Tuhan meneguhkan, bahwa Allah tidak memberikan roh ketakutan.

Kata 'takut' dalam 2 Timotius 1:7 memakai kata Yunani "deilia" yang artinya 'penuh ketakutan, serba takut dan jiwanya pengecut. Jadi tidak tak ada keberanian sedikitpun di dalam orang tersebut untuk menghadapi persoalan.

Dalam Roma 8:15, kata "douleia" (perbudakan) sejajar dengan kata "deilia." Itu artinya ada ketakutan yang luar biasa yang sedang dihadapi jemaat saat itu.

Orang yang dikuasai "deilia" (ketakutan) hidupnya bisa jatuh kedalam perangkap si jahat (Yohanes 8:44), hidupnya akan diperbudak oleh rasa takut (Roma 8:15), kehilangan kepercayaan terhadap firman Allah (Matius 13:21), kehilangan

kepercayaan terhadap pemerintah yang diangkat oleh Allah (Roma 13:13-14), kehilangan keberanian untuk melayani Tuhan (2 Timotius 1:6) dan kehilangan tujuan pada panggilan Tuhan (2 Timotius 1:8).

Di Alkitab kalimat pendek "jangan takut" kurang lebih tercatat sebanyak 365 kali. Hal tersebut mengingatkan kita, supaya setiap hari kita tidak takut, sebab Tuhan memberikan kepada kita "Kuasa Roh Kudus" sehingga kita dapat bertahan dalam situasi apa pun.

Ada tiga hal yang diberikan Tuhan kepada kita; bukan hanya untuk bertahan tetapi juga bisa mengalahkan ketakutan tersebut, diantaranya :

1. Allah memberikan "roh" yang bisa membangkitkan kekuatan, yaitu kekuatan dan kuasa untuk menghadapi berbagai persoalan dan tantangan hidup sehari-hari.

2. Allah memberikan "roh" yang bisa membangkitkan kasih. Kata kasih disini menunjuk pada kasih agape, kasih yang tidak menuntut balas, melainkan kasih yang murni.

3. Allah memberikan "roh" yang membangkitkan ketertiban. Arti kata ketertiban disini sama dengan kata yang dipakai dalam Lukas 8:35 yaitu kata waras. Ini menunjukkan keadaan yang baik, yaitu keadaan yang tidak membuat orang lain ketakutan, melainkan keadaan yang nyaman.

Dari ketiga hal di atas biarlah kita semakin bergairah dan setia dalam mengiringi serta melayani Tuhan. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Berdoa untuk keluarga yang belum bertobat dan terima Yesus Kristen secara pribadi. **Gereja:** Pekerjaan Misi dan Pengijilan, Pembangunan Gedung Gereja. **Negara:** Keamanan dan kesejahteraan, Pembangunan Infrastruktur disertai Tuhan.

PERCAYALAH DIA SANGGUP

09 Mei

Hari Ke-4

Bacaan: Yohanes 11:1-44

Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?" (Yohanes 11:39-40)

KISAH hidup Lazarus adalah hal yang sangat menarik. Kalau kita hubungkan dengan masa sekarang, barangkali perjalanan hidupnya sangat fenomenal dan bisa menjadi sebuah berita yang viral.

Setelah sakit Lazarus dinyatakan meninggal, jasadnya dikuburkan dalam gua dengan ditutup batu. Empat hari kemudian Tuhan Yesus bertemu Martha dan menyuruhnya membuka batu penutup kubur Lazarus. Walau sempat menolak, akhirnya Marta meminta pertolongan orang setempat membuka kubur Lazarus (Yohanes 11:38-39). Tuhan Yesus kemudian memanggil Lazarus. Tiba-tiba bangkit dan keluarlah Lazarus dari kuburnya. Ia benar-benar hidup kembali.

Tentu saja keadaan kita saat ini berbeda dengan Lazarus. Yang mati bukan fisik atau tubuh kita, tetapi bisa saja pekerjaan kita, usaha kita, hubungan dalam keluarga, atau mungkin rohani kita sedang kritis.

Namun, jika kita percaya sepenuhnya bahwa Allah turut bekerja dalam kehidupan kita (sanggup menolong), maka kemuliaan-Nya akan dinyatakan (Yohanes 11:41-44). Kita punya Tuhan Yesus yang sanggup menolong dan melakukan sesuatu, termasuk hal yang sangat tidak mungkin menurut pikiran dan perasaan kita. Karena itu tetap kuatkan dan teguhkan hati kita, percaya bahwa Tuhan Sanggup menolong. Yang penting iman kita jangan goyah.



Selain Lazarus, lihat juga kisah Daud (1 Samuel 17:40-50). Dia berhadapan dengan Goliat, seorang lawan yang mustahil untuk ditaklukan. Apalagi Daud masih muda dan tidak pernah berlatih sebagai seorang prajurit. Tetapi oleh karena ia percaya dan mengandalkan Tuhan, Goliat pun dikalahkannya.

Ada tokoh lain lagi, yaitu Yakub (Kejadian 30:37-43). Ia seringkali mendapat perlakuan yang curang dari mertuanya, tetapi Yakub percaya bahwa dia bertekun dan mengandalkan Tuhan. Begitu pula kisah Elia (1 Raja-raja 17:1). Oleh karena kepercayaannya dan ketaatannya maka Elia dipelihara Tuhan.

Demikianlah kita dalam menjalani hidup ini, seberat apapun persoalan yang sedang kita hadapi, percayalah bahwa Tuhan sanggup menolong kita. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Kesulitan keuangan, anak nggak bisa sekolah, kena PHK, kehilangan tempat tinggal. **Gereja:** kesatuan hati hamba-hamba Tuhan, kerukunan antar gereja **Kota/ Daerah kita:** Keamanan dan kesejahteraan, pertanian dan bisnis diberkati Tuhan.

MAKIN DIHIMPIT MAKIN TUMBUH

10 Mei

Hari Ke-5

Bacaan: 2 Korintus 12:1-10

Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. (2 Korintus 12:9)

BEBERAPA orang yang merasa dirinya mengalami pertumbuhan rohani, biasanya hal tersebut diukur dengan usaha/ pekerjaannya yang kian meningkat dan sukses menurut ukuran manusia. Bagi mereka yang ada di ladang pelayanan, diukur dari pelayanannya 'semakin maju.'

Tetapi sesungguhnya, tidaklah demikian. Ketika hal itu dialami, bukan berarti orang tersebut sungguh-sungguh mengalami 'pertumbuhan rohani' yang maksimal. Boleh dikatakan, bahwa orang tersebut hanya baru mendapat sebagian saja dalam hidupnya. Sebab pertumbuhan itu akan diukur dan diuji sampai kita "menutup mata" (meninggal).

Disisi lain makin kita bertumbuh, kita harus makin dewasa dalam menyikapi segala sesuatu, termasuk segala persoalan yang kita hadapi.

Coba perhatikan kisah hidup Rasul Paulus. Ia memiliki pengalaman hal yang luar biasa ditengah-tengah kesetiiaannya dalam melayani pekerjaan Tuhan. Ia mengalami ujian yang cukup berat. Diungkapkannya 'ada duri dalam daging' yang sedang ia hadapi. Paulus sempat berteriak dan berdoa pada Tuhan, meminta belaskasihanNya, agar mencabut 'duri' itu. Tetapi Tuhan menjawab: "cukuplah kasih karuniaKu bagimu" dalam kelemahanmulah kuasaKu menjadi sempurna."

Paulus akhirnya memahami. Ia bersyukur saja, ia tahu bahwa kesemuanya agar ia sebagai seorang rasul tidak memiliki sikap sombong (memegahkan diri). Allah melatih Paulus untuk

makin mengenal pribadiNya. Dan akhirnya Paulus mengalami pertumbuhan dalam rohaninya; terbukti ketika ia berkata : “Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus menaungi aku. . . .” (2 Korintus 12:9-10).



Demikian halnya dengan kita, apabila sedang diperhadapkan dengan berbagai pergumulan hidup, itu artinya agar kita makin memahami dan mengenal pribadiNya.

Memang tak mudah, tetapi percayalah, bahwa Tuhan turut campur di dalamnya untuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Tuhan menginginkan kita

mengalami pertumbuhan rohani. Himpitan dan persoalan sehari-hari bukan lagi menjadi alasan bagi kita untuk tak pergi ibadah, bukan lagi alasan bagi kita untuk tidak berdoa dan baca Alkitab. Justru disaat kita terjepit disitulah kesempatan kita untuk mengalami pertumbuhan, sehingga kulit rohani makin hari makin baik dan berkenan kepada Allah.

Memang sementara proses dalam pertumbuhan rohani kita terkadang harus meneteskan air mata dan seolah-olah kita tidak sanggup untuk menghadapinya, maka tetaplah setia dan yakin bahwa Allah beserta dengan kita. Seandainya kita terjatuh, tidak akan sampai tergeletak sebab tangan Tuhan menopang kita. Dengan demikian kita akan tetap kuat dan bertumbuh dalam menjalani hidup yang penuh kemenangan.*[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap keluarga Kristen suka berdoa, memuji dan menyambah Tuhan sehingga makin cinta Tuhan, hubungan suami istri, orang tua dan anak (rukun) **Gereja:** Mampu menjadi saksi Kristus, Jemaat menjadi surat Kristus yang terbuka.

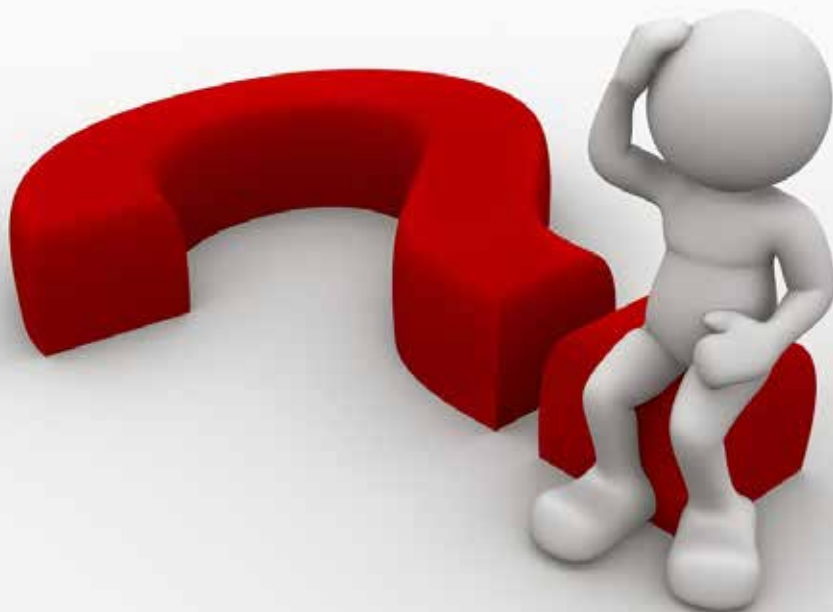
PANDANG YESUS

11 Mei 2019

Hari Ke-6

Bacaan: Filipi 1:12-26

“Sebab yang sangat kurindukan dan kuharapkan ialah bahwa aku dalam segala hal tidak akan beroleh malu, melainkan seperti sediakala, demikian pun sekarang, Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku. Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. (Filipi 1:20-21).



CARA seseorang memandang suatu “kondisi atau situasi” memiliki pengaruh (dampak) yang lebih besar pada kehidupan daripada “kondisi atau situasi” itu sendiri.

Kita mungkin pernah melihat suatu respon yang berbeda dari beberapa orang Kristen yang sedang menjalani perawatan

di rumah sakit. Seorang Kristen tampak tenang dalam menghadapi sakitnya, bahkan masih ada ucapan syukur keluar dari bibirnya. Namun seorang Kristen yang lain nampak cemas dan berada dalam ketakutan.

Alkitab mencatat, meskipun Rasul Paulus tidak melakukan kejahatan, ia mendapati dirinya dikurung secara tidak adil. Namun ditengah kondisi yang tanpa harapan, dia tahu dia tidak akan rugi. Jika kaisar memutuskan untuk mengeksekusinya, ia akan segera bersama Kristus, dan itu adalah pilihan yang jauh lebih baik di mata Paul. Sebaliknya, jika Allah mengizinkannya untuk hidup, maka ia dapat melanjutkan pelayanan yang berbuah bagi kerajaan Allah. Sehingga ia berkata, “Bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan” (Filipi 1:21).

Ketika kita diselamatkan oleh darah Kristus, hidup kita terikat erat dengan Juruselamat kita. Walau disekeliling kita ada begitu banyak persoalan, Kristus yang berdiam di dalam diri kita akan lakukan yang terbaik bagi kita. Segala yang kita hadapi, Dia hadapi.

Saat kita mengalami situasi yang sulit dan menyakitkan, itu adalah suatu kesempatan untuk membiarkan Kristus bersinar melalui kita. Ketika Dia adalah hidup kita, maka apa pun yang terjadi, kita tidak akan kehilangan apa pun, termasuk segala sesuatu untuk diraih. Jadi marilah kita mengarahkan mata kita pada Yesus. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Menjaga pernikahan yang kudus, kerukunan keluarga, tercipta suasana yang harmonis, saling peduli dan penuh kasih, saling mengampuni **Gereja:** Pelayanan pastoral gereja sehari-hari, gereja menyatakan mukjizat dan kuasa Allah. Mampu berdampak.

UBAH MASA DEPAN

12 Mei

Hari Ke-7

Bacaan: Rut 1:1-22

Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku; (Rut 1:16).

SETIAP orang pada dasarnya memiliki kesulitan dan kesusahan sendiri-sendiri. Seperti apapun tingkat kesulitan itu, respon seseorang atau sama lainnya berbeda-beda. Ada yang pasrah begitu saja, ada pula yang berusaha, ada yang mulai patah semangat dan akhirnya menyerah dengan keadaan yang dihadapinya.

Sebagai orang beriman, sudah seharusnya kita memiliki harapan. Kita percaya, bahwa Tuhan menyiapkan masa depan yang terbaik bagi anak-anakNya. Namun semuanya itu tergantung dari keputusan kita saat ini. Karena masa depan kita sudah dirancang oleh Tuhan sedemikian rupa. Untuk itu mari kita belajar melalui kisah Rut seperti yang tertulis dalam Rut 1:11-19.

Ada lima keputusan Rut yang bisa kita renungkan, bagaimana pada akhirnya keputusan tersebut mengubah masa depannya?

1. **Pantang Mundur** (tetap maju). Walaupun tidak tahu tentang masa depannya, tetapi dia percaya pada Allah yang disembah Naomi (mertuanya). Karena itu ia tetap mengambil keputusan mengikut mertuanya. Bahkan sesampai di Israel ia bekerja keras. Apa yang bisa dikerjakan, dia kerjakan.

2. **Rela menderit**a. Hidup tidak selalu mudah, terkadang kita harus menghadapi berbagai pergumulan. Tetapi Allah telah merancang hidup kita menjadi 'kepala' dan bukan 'ekor' (menjadi pemenang), kita tetap naik dan tidak turun (artinya

terus bertumbuh). Untuk menuju ke atas banyak halangan dan rintangan, tetapi itu harus kita hadapi, walau untuk hal tersebut kita terkadang harus menderita (bayar harga). Tuhan tidak pernah berjanji jalan kita selalu mulus, tetapi Dia berjanji menyertai kita, memberi kekuatan dan membela kita.

3. **Tanggalkan identitas.** Rut berani menanggalkan identitasnya sebagai orang Moab. Demikian kita harus berani menanggalkan manusia lama kita atau karakter lama kita, sebab kita telah masuk dalam warga kerajaan Allah. Jikalau kita tidak berani menanggalkan manusia lama kita maka kita tidak akan menemukan masa depan yang berkemenangan.

4. **Menjadi penyembah Allah yang benar.** Menjadi penyembah Allah itu bukan sekedar berbahasa roh, melainkan ada perubahan hidup sesuai dengan pimpinan Roh. Dan menjadikan Tuhan sebagai penguasa tunggal serta sebagai satu-satunya Tuhan yang layak disembah.

5. **Setia sampai akhir.** Oleh karena kesetiaannya, maka masa depan Rut telah diubah secara luar biasa, seperti yang tertulis dalam Rut 4:13-15. Dan hidupnya menjadi kesaksian banyak orang. *[dopus/19]*



Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap keluarga Kristen suka berdoa dan saling mendoakan sehingga makin cinta Tuhan. **Gereja:** Kerjasama antar gereja, pelayanan misi dan PI ; doakan Hamba-hamba Tuhan diberikan hikmat dalam melayani ada kesatuan hati.

MUSUH TERBESAR?

13 Mei

Hari Ke-8

Bacaan: Yesaya : 2 Timotius 3:1-17

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara.

Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! (Yesaya 14:13-14)

MUSUH terbesar dalam hidup manusia selain iblis adalah dirinya sendiri (aku). Untuk mengalahkan 'keakuan' bukanlah suatu hal yang mudah. Dibutuhkan tekad dan niat yang kuat. Kalau kita perhatikan, Lucifer itu jatuh dalam dosa karena tidak sanggup menahan 'keakuannya' ; hal ini dapat kita temukan dalam Kitab Yesaya Yesaya 14:13-14, disitu Lucifer ingin menyamai Allah Yang Mahatinggi. Karena itu hati-hati dengan 'keakuan' kita, hal tersebut bisa memisahkan kita dari hadirat Allah.

Berikut musuh yang harus kita perangi dari kata "aku" :

A = Asusila

Tindakan asusila bisa terjadi dimana saja, dan tidak menutup kemungkinan dalam gerejapun bisa terjadi. Oleh karena itu kita harus menjaga kesucian, agar kita tidak jatuh dalam tindakan asusila yang menyimpang dari kehendak Tuhan.



K = Kuasa (Kekuasaan)

Orang yang haus kekuasaan (kedudukan/ popularitas) akan menghalalkan segala cara demi tercapainya kekuasaan yang dikehendaknya. Salah satunya "menjadi penjilat" dengan mengorbankan atau menjatuhkan sesama, bahkan teman dekatnya. Padahal keinginan dan tindakan tersebut 'menjijikkan' di mata Allah.

Sebagai anak-anak Allah, kita harus yakin bahwa pengangkatan (promosi) datangnya dari Tuhan. Untuk sikap mengantisipasi haus kekuasaan (ambisius), kita harus belajar rendah hati. Sebab orang yang rendah hati akan ditinggikan oleh Tuhan.

U = Uang

Uang adalah hamba yang setia namun majikan yang kejam. Apabila kehidupan seseorang dikendalikan oleh uang maka rusaklah hidupnya. Sebagai contoh: ada orang Kristen yang tak lagi meluangkan waktu untuk beribadah, karena usahanya makin ramai, keuntungan melimpah. Waktunya dihabiskan untuk memburu keuntungan (uang). Bekerja keras memang selayaknya harus kita lakukan. Tetapi ibadah, juga harus kita kerjakan. Kalau kita dapat mengendalikan uang, maka hidup kita akan bahagia.

Untuk mengalahkan musuh-musuh itu, kita harus taat beribadah, taat kepada firman Tuhan dan rajin bergumul dalam doa, supaya hidup senantiasa berkemenangan di dalam Dia. [dopus/19]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Rajin membaca dan merenungkan firman Tuhan. **Gereja:** perijinan dan pendanaan pembangunan tempat ibadah. Kebutuhan keuangan gereja, Kerukunan antar gereja-gereja. **Negara:** Keamanan, pertumbuhan kesejahteraan rakyat, tersedia lapangan pekerjaan.

JADIKAN HARMONIS

14 Mei

Hari Ke-9

Bacaan: Efesus 22: 22-33

Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan isteri hendaklah menghormati suaminya.

(Efesus 5:33)

ADA beberapa pertanyaan yang patut kita jawab bersama hari-hari ini. Apakah keluarga kita sudah harmonis? Seharmonis apakah keluarga anda? Apakah keluarga kita sangat berharga? Bagaimanakah keadaan keluarga anda hari ini?

Pada dasarnya semua orang mendambakan keluarga yang harmonis. Dan hal itu tentu saja dimulai dari hubungan antara suami - istri. Dimana H u b u n g a n keduanya harus sehat.



Berikut setidaknya tanda keluarga yang sehat:

Bisa menikmati. Maksudnya, seluruh isi keluarga baik itu suami, istri maupun anak dapat menikmati keberadaan keluarganya.

Memiliki komunikasi. Komunikasi yang lancar dalam anggota termasuk pada tingkatan obrolan yang tidak penting.

Saling terbuka. Utamanya diantara suami dan isteri tidak boleh ada sesuatu yang disembunyikan. Karena semakin banyak

hal-hal yang disembunyikan antara pasangan suami-istri, maka akan semakin banyak pula persolaan yang dihadapi.

Suami istri semestinya harus saling membangun, dan bukan saling meruntuhkan. Karena suami maupun istri memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Untuk itu kelebihan suami untuk menolong kekurangan istri, begitu pula sebaliknya; kelebihan istri untuk menolong kekurangan suami.

Untuk terbangunnya hubungan suami-istri yang sehat, maka suami harus mengasihi istri seperti Kristus mengasihi gerejaNya, sedangkan istri harus tunduk kepada suami seperti gereja tunduk kepada Kristus. Hal ini merupakan perintah Tuhan.

Kata 'tunduk' itu bukan berarti lebih rendah, tetapi sikap memberi hormat. Disisi lain FirmanNya berkata : kasihilah istrimu seperti mengasihi dirimu sendiri.

Bagaimana agar seorang suami mampu mengasihi istri seumur hidupnya? Berikut hal yang harus dilakukan, pertama: menjadikan doa sebagai gaya hidup; kedua: pegang komitmen pada pernikahan. Sedangkan cara supaya istri mampu tunduk kepada suami adalah belajar mengucap syukur, tetap sabar (mudah memberi pengampunan) dan setia. Demikian juga orang tua dan anak hendaknya saling menghormati dan memberkati (Kolose 3:18-21).

Biarlah Renungan Firman hari ini sungguh-sungguh melekat pada diri kita. Percayalah, kerinduan kita untuk menjadikan keluarga harmonis bisa tercapai. Apapun yang terjadi, tetap andalkan Tuhan dan jadikan kasih Tuhan untuk memelihara hubungan dalam keluarga.[*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Suami istri, orang tua anak hubungannya dipulihkan, imannya tetap kokoh, pengharapannya kepada Kristus makin kuat.
Gereja: Pembangunan gedung ibadah, pelayanan misi dan PI, mahasiswa sekolah Alkitab, kesejahteraan keluarga hamba Tuhan.

DIBENTUK MELALUI KELUARGA

15 Mei

Hari Ke-10

Bacaan: Markus 3:20-30

Waktu kaum keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka datang hendak mengambil Dia, sebab kata mereka Ia tidak waras lagi. Dan ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem berkata: "Ia kerasukan Beelzebul," dan: "Dengan penghulu setan Ia mengusir setan." (Markus 3:21-22)

APABILA kita membaca Injil dalam Markus 3:20-30, maka disitu bisa diketahui, bahwa hidup Yesus tak lepas dari keluarga. Ia begitu giat merenungkan Taurat Tuhan. Itu karena Ia dididik sejak dini, diperkenalkan sejak dini. Semua adik-adik-Nya melihat, bahwa Yesus sang kakak telah melakukan tuntutan hukum taurat dengan sempurna. Namun disisi lain, Ia sempat dapat semacam 'sindiran' dari saudaranya seakan Ia tidak lagi waras. Namun demikian pada akhirnya mereka mengerti maksud Yesus.

Poin penting yang perlu kita pahami saat ini adalah cara Allah membentuk kita melalui keluarga. Bagaimana hal itu kita pahami?

1. Allah Menuntut kita untuk mengasihi Tuhan lebih dari keluarga (Matius 10:37).

Tuhan mengasihi kita seakan-akan hanya kita yang ada dihadapanNya. Itulah sebabnya Ia menuntut kita untuk



mengasihi Dia, yaitu seakan-akan hanya Dia yang kita punya. Memang tidak mudah mengasihi Allah yang tidak kelihatan jika dibanding dengan mengasihi keluarga yang kelihatan. Padahal kalau seseorang mencintai Tuhan lebih dalam lagi, dia akan mencintai keluarganya semakin dalam, semakin luas dan semakin tulus. Hal ini bisa terjadi karena dia telah mengasihi Tuhan yang adalah sumber dari kasih.

2. Allah menuntut kita untuk mengasihi keluarga.

Kita harus mengasihi keluarga dengan sungguh-sungguh namun tidak boleh mengasihi keluarga lebih dari mengasihi Tuhan. Lalu bagaimana seorang istri mengasihi keluarganya? Ia harus memenuhi panggilan utamanya sebagai istri dari suaminya dan memenuhi panggilannya sebagai ibu bagi anak-anaknya. Selanjutnya bagaimana seorang suami mengasihi keluarganya? Ia harus mengasihi istri dan anak-anaknya. Dan yang terakhir adalah, bagaimana seorang anak mengasihi keluarganya? Ia harus menghormati orang tuanya.

3. Allah menuntut kita untuk memikul salib (Lukas 14:27).

Hubungan suami istri adalah hubungan yang tertinggi dari semua hubungan yang ada. Itulah sebabnya salib terberat yang harus kita tanggung adalah keluarga. Berani membayar harga.

4. Menuntut kita untuk mengasihi Tuhan lebih dari nyawa sendiri (Matius 10:39). Ini merupakan salib terberat kedua yaitu penyangkalan diri atau tidak lagi memikirkan kepentingannya sendiri. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

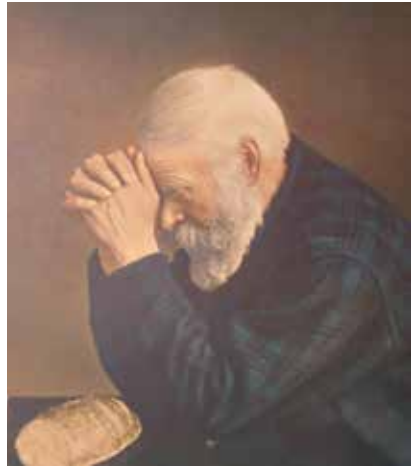
Keluarga: Keluarga Kristen dipenuhi roh hikmat dan wahyu, imannya tetap kokoh, pengharapannya kepada Kristus makin kuat. **Gereja:** Kesatuan hati hamba-hamba Tuhan, Pekerjaan Misi dan Penginjilan, Pembangunan Gereja.

Bacaan: 1 Raja-raja 19:1-8

Tetapi ia sendiri masuk ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya, lalu duduk di bawah sebuah pohon arar. Kemudian ia ingin mati, katanya: "Cukuplah itu! Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku." (1 Raja-raja. 19:4)

SETELAH mengalahkan 450 nabi baal, Elia mengalami kelelahan dan rasa takut yang luar biasa, sampai-sampai ia ingin mati.

Apa yang pernah dialami Elia terkadang juga kita alami. Persoalan hidup itu ada disekeliling kita. Tak sedikit anak-anak Tuhan alami frustrasi hingga depresi berat.



Tentu saja hal tersebut tidak bisa dibiarkan, keadaan semacam ini perlu dipulihkan. Lalu, bagaimana kita dapat mengalami pemulihan?

Pertama, Roh kita perlu dibaharui

Manusia adalah makhluk hidup yang mempunyai roh. Saat Elia frustrasi, merasa jauh dari Tuhan, ia berteriak. Dan Tuhan berkenan ditemui oleh Elia. Tidak ada cara lain untuk memperbaharui roh, kecuali berjumpa dengan Tuhan. Saat membaca kitab 1 Raja-raja 18:11-13, kita temukan kisah bahwa kehadiran Allah itu tidak selalu dalam hal-hal yang spektakuler, namun bisa melalui kerinduan hati kita. Disitulah Tuhan berkenan untuk ditemui.

Kedua, Jiwa kita perlu disembuhkan

Ada banyak orang yang jiwanya sakit, seperti yang terjadi atas Elia. Saat itu Elia mencurahkan isi hatinya kepada Tuhan (1 Raja-raja 19:9-10). Ia mengaku dihadapan Tuhan merasa sendiri dan paling malang. Ini mengindikasikan, ada persepsi-persepsi yang salah pada diri Elia. Padahal dalam 1 Raja-raja 18:13 dijelaskan, bahwa dia tidak sendirian. Selain itu, dalam 1 Raja-raja 19:18 juga dinyatakan bahwa masih ada tujuh ribu orang yang beribadah kepada Tuhan dan tidak sujud menyembah Baal.

Ketiga, Tubuh kita perlu dipulihkan

Terkadang ada satu hal yang tidak disadari oleh seseorang ketika lelah, putus asa dan merasa tidak sanggup menghadapi berbagai persoalan dalam hidupnya. Apa itu? Tubuh yang lelah akibat kurang atau tidak istirahat.

Ketika kita tidur maka terjadi recovery atas sel-sel yang sudah mati untuk diperbaharui, lalu tubuh kita menjadi bugar kembali dan siap untuk menghadapi tanggungjawab yang harus kita selesaikan. Untuk itulah Tuhan melakukan sesuatu kepada Elia (1 Raja-raja 19:5-6).

Bagi yang rindu ingin alami pemulihan, segera ambil langkah, "aku mau dipulihkan" dan lakukan firmanNya. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keluarga Kristen berani hadapi persoalan hidup dengan hidup mengandalkan Tuhan, anak-nak yang kuliah dan sekolah makin berprestasi, muncul generasi muda yang kuat. **Gereja:** Kristen makin berkembang dan diterima masyarakat sekitar.

Bacaan: Daniel 3:8-18

Apabila dasar-dasar dihancurkan, apakah yang dapat dibuat oleh orang benar itu? TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamati-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia. (Mazmur 11:1-7)



ADA banyak orang mengejar mimpi-mimpinya, dan beberapa diantaranya telah menggapainya. Namun sangat disayangkan, jika mereka tak memiliki 'fondasi hidup' yang kuat. Sebab cepat atau lambat, hidupnya bisa runtuh (terpuruk).

Pada umumnya orang bekerja 'mencari uang' untuk keluarga, itu merupakan hal yang wajar. Tetapi, jika seseorang tidak mempunyai dasar yang kuat, ia mudah tergoda bahkan bisa meninggalkan keluarga demi uang.

Orang beriman pun juga akan terhanyut kalau tidak memiliki dasar yang kuat (Mazmur 3:11). Apalagi orang fasik.

Kuat atau tidaknya suatu dasar hidup seseorang akan terlihat saat ia berada dalam suatu tekanan hidup. Apakah ia menghadapinya dengan tegar dan penuh ucapan

syukur (mengandalkan Tuhan) atau menggunakan berbagai cara termasuk yang bertentangan dengan Firman Tuhan.

Bagaimana kita bisa memperkuat dasar kehidupan iman Kristen agar kokoh?

1. Jadikan Kasih dan karakter Yesus Kristus sebagai fondasi dalam kehidupan kita (1 Korintus 3:11). Itu artinya hidup kita harus mengikuti teladan Kristus dalam hal mengasihi, dalam hal menjalin hubungan dengan sesama, dalam hal mempertahankan iman, dalam hal melakukan kehendak Bapa yang di sorga.

2. Membangun iman melalui hubungan dengan Tuhan

Iman adalah dasar untuk mempercayai apa yang Tuhan katakan atau apa yang Tuhan perbuat (Ibrani 11:1). Dan untuk mempercayai hal tersebut maka dibutuhkan suatu hubungan yang baik. Ada umat yang berdoa, ada Tuhan yang mendengar doa. Ada umat yang menyembah dan Tuhan yang disembah.

Dan dasar dari hubungan tersebut adalah kasih (Galatia 5:6). Sebagai contoh adalah Abraham, yang disebut bapa orang beriman. Oleh karena kasihnya kepada Tuhan, maka ia taat terhadap apa yang dikatakan oleh Tuhan (Ibrani 11:8-9).

Melalui dua hal di atas, biarlah kita memiliki dasar kehidupan yang kuat supaya dalam menjalani hidup ini penuh dengan kemenangan yang gilang-gemilang. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Pernikahan keluarga Kristen langgeng dijauhkan dari perceraian. **Gereja:** Pekabaran Injil, Diakonia, sekolah minggu, pendirian tempat ibadah, penggembalaan. **Bangsa & Negara:** Ketentraman, dijauhkan dari perpecahan. keamanan, stabilitas ekonomi, BBM, kesejahteraan, banyak lapangan pekerjaan.

ALAMI MUKJIZAT & JADI DEWASA

18 Mei

Hari Ke-13

Bacaan: Yosua 1:1-18

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau lah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. (Yosua 1:6)

APABILA kita membaca kitab Yosua Pasal 1, dapatlah kita pahami, bahwa Yosua hidup pada suatu masa transisi. Ia menggantikan Musa memimpin bangsa Israel masuk ke tanah



perjanjian. Lalu apakah ia berhasil? Yosua berhasil memimpin bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian, tetapi itu masih belum selesai. Itu baru awal dari suatu keberhasilan. Sebab setelah berada di tanah perjanjian, dibutuhkan kemampuan untuk mengelola apa yang sudah disediakan Tuhan.

Dari uraian ini dapatlah kita tarik suatu pelajaran, bahwa untuk memahami rancangan Tuhan dan masuk di dalamnya kita harus bertumbuh dalam kedewasaan penuh.

Lalu bagaimana agar kita mengalami hal tersebut?

Pegang teguh Firman Tuhan (ay.6-7)

Hanya dengan menyakini (berpegang teguh) pada firman Tuhan, iman kita dikuatkan. Kalau tidak, firman akan luntur, kita bisa lupa janji Tuhan. Akibatnya, hidup ini hanya dipenuhi keluh kesah. Sebaliknya, jika firman itu telah mendarah daging dalam hidup kita. Ucapan syukur dan doa serta pujian akan mearnai hidup orang percaya. Dan kemenangan pun di depan mata.

Berpegang teguh pada firman Tuhan itu diwujudkan dalam sikap kita yang senantiasa taat pada Tuhan dan firmanNya. Hal itu ditunjukkan dengan menghampiri tahta Tuhan dan siap untuk menerima tanggungjawab yang sudah Tuhan siapkan bagi kita.

Perkatakan firman Tuhan (ay.8)

Ketika menghadapi masalah, apa yang keluar dari mulut kita? Ucapan syukur atau keluh kesah? Berhati-hatilah dengan mulut kita, karena perkataan yang keluar dari mulut kita mengandung kuasa (Yakobus 3:4). Apabila yang keluar dari mulut kita adalah kata-kata firman, maka akan terjadi perkara-perkara besar dalam kehidupan kita.

Jangan ada kepahitan (ay.9)

Orang yang masih menyimpan kepahitan dalam hatinya tidak akan pernah melihat masa depan yang indah, sebab segala sesuatu menjadi buruk dimatanya. Oleh sebab itu, hati kita hendaknya dipenuhi oleh firman Tuhan yang sanggup mengubah hidup kita.*[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Hidup mengandalkan Tuhan, kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga. Suami dan isteri, anak-anak memiliki hubungan yang baik. **Gereja:** Perintisan gereja, pembangunan sekolah Alkitab, dosen dan mahasiswa sekolah Alkitab makin berkualitas.

ALAMI PEMBAHARUAN

19 Mei

Hari Ke-14

Bacaan: Efesus 4:17-32

".....supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. (Efesus 4:23-24)

KETIKA kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat, kita telah menjadi manusia baru. Sebagai "manusia baru" kita mempunyai tanggungjawab untuk menanggalkan manusia yang lama. Hal itu diperlukan agar kita mengalami pembaharuan dari sehari ke sehari. Dan berikut pembaharuan yang kita alami:

1. Pikiran yang dibaharui

Manusia yang lama mempunyai cara berpikir yang tergantung dengan masa lampau. Oleh karena itu Rasul Paulus



menasihatkan kepada jemaat di Korintus, "janganlah seperti anak-anak dalam pemikiranmu." Artinya, kita harus bertumbuh dalam pemikiran yang baru (yang benar). Berikutnya, pikirannya

kita tetap segar (jernih), tidak ketakutan walau saat ini sedang menghadapi berbagai persoalan dan tantangan, sebab yakin Tuhan beserta dengan kita. Terlebih, seseorang yang telah mengalami pembaharuan dalam pikirannya, seyogyanya selalu bisa menjangkau isi hati Tuhan (memikirkan perkara-perkara yang di atas) bukan yang di bumi (Kolose 3:2). Jadi segala sesuatu yang kita pikirkan selaras dengan kebenaran firman Tuhan, sebab apa yang kita pikirkan itulah yang akan terjadi atas kehidupan kita.

2. Perkataan yang dibaharui

Dalam Efesus 4: 25 telah dikatakan supaya kita membuang dusta yang ada dalam diri kita, sebab manusia lama itu suka bohong, perkataannya tidak pernah membangun namun merusak.

Mengapa kita harus berkata benar? Sebab Yesus menasihatkan : "Jika ya, hendaklah kamu katakan : ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan : tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat." (Matius 5:37).

Oleh karena itu, setiap perkataan kita harus sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, sebab di dalamnya mengandung kuasa. Apabila kita tidak hati-hati dalam perkataan, maka hal itu merusak kehidupan kita. Dengan demikian hendaklah perkataan kita selalu membangun, seperti yang tertulis dalam Efesus 4:29. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Memiliki cara hidup seperti Kristus, makin cinta Tuhan, rajin ibadah. Keluarga Kristen memiliki semangat juang, sehingga imannya tetap kokoh, pengharapannya kepada Kristus makin kuat. Tak mudah menyerah menghadapi persoalan hidup.

KUALITAS ROHANI


20 Mei

Hari Ke-15

Bacaan: Filipi 4:1-9

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah! Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat! Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:4-6)

KUALITAS rohani seseorang dapat dilihat ketika berada dalam ujian hidup. Sebab melalui berbagai ujian atau pergumulan, maka disitulah tampak kemurniaannya. Namun demikian, janganlah kecil hati ketika kita sedang menghadapi berbagai persoalan hidup. Memang, masuk proses itu tidak mudah. Kita akan mengeluarkan banyak energi, pikiran dan perasaan, juga kesehatan terkadang terganggu. Tetapi lewat proses tersebut, akan dihasilkan sebuah kehidupan rohani yang berkualitas.



Sikap seperti apa yang mesti kita lakukan saat menghadapi ujian hidup?

Surat Filipi Pasal 4 menguraikan beberapa solusi, diantara:

1. Tetap Bersukacita (ay.4)

Paulus dalam penjara memberi kekuatan kepada orang yang berada diluar penjara dengan berkata: "Bersukacitalah senantiasa."

Yang membuat kita bersukacita bukanlah faktor dari luar, melainkan dipengaruhi oleh faktor dari dalam. Sebab yang ada dalam diri adalah Roh Kudus. Apabila saat ini kita kehilangan sukacita, maka perlu ada pemulihan secara pribadi dengan Tuhan.

2. Tidak jemu-jemu berbuat baik (ay.5)

Apabila kita tidak jemu-jemu berbuat baik kepada siapa saja, maka Tuhan akan menempatkan orang-orang yang baik berada disekitar kita. Apa yang kita tabur maka itulah yang akan kita tuai. Untuk itu, jaganlah kamu berhenti berbuat baik.

3. Mengucap syukur kepada Tuhan (ay.6-7)

Ketika kita bersyukur kepada Tuhan dalam keadaan apapun, maka beban kita akan dibuat ringan oleh Tuhan. Untuk itu jangan khawatir! Ekonomi boleh goncang, tetapi percayalah bahwa orang benar tidak akan pernah meminta-minta roti, sebab pemeliharaanNya sungguh luar biasa. Burung pipit saja yang tidak menabur ataupun menuai diipelihara Tuhan, apalagi kita sebagai anak-anakNya, pasti pemeliharaanNya sungguh sempurna. Dan Tuhan sangat tahu apa yang menjadi kebutuhan kita daripada diri kita sendiri.

4. Pikirkanlah semua yang berkenan kepada Tuhan (ay.8)

Apa yang kita pikirkan itulah yang akan terjadi. Oleh karena itu pikirkanlah hal-hal yang selaras dengan kehendak Tuhan.
[dopus/19]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keluarga Kristen memiliki iman dan semangat juang dalam hadapi persoalan; hidup mengandalkan Tuhan. **Gereja:** Pekabaran Injil, perintisan gereja, pembangunan tempat ibadah, pembangunan sekolah-sekolah Kristen, muncul guru-guru Kristen yang berkualitas.

SORGA DALAM KELUARGA

21 Mei

Hari Ke-16

Bacaan: Yohanes 2:1-12

Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur." (Yohanes 2:1-3)

ALLAH begitu perhatian terhadap keluarga. Kitab Kejadian misalnya, diawali dengan pembentukan keluarga yaitu dipersatukannya Adam dan Hawa, sedangkan dalam perjanjian baru ada Yusuf dan Maria.

Mukjizat pertama yang dinyatakan Tuhan Yesus, bukan membangkitkan orang mati, melainkan saat Ia menghadiri perjamuan kawin di Kana. Ia datang dan mengadakan mukjizat ditengah-tengah keluarga yang sedang mengadakan perjamuan kawin.

Dalam kitab Wahyu disebutkan, bahwa Yesus sebagai mempelai pria dan gereja sebagai mempelai wanita. Sekali lagi istilah yang berkaitan dengan keluarga ditekankan.

Jadi Alkitab sangat menyentuh "keluarga" dan Allah fokus di dalamnya. Jika Allah sungguh-sungguh ada ditengah-tengah keluarga, tentu saja ada "sorga" dalam keluarga tersebut.



Alkitab mengungkap, bahwa sorga bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus (Roma 14:17).

Lalu bagaimana supaya “sorga” menjadi nyata di dalam keluarga? Ada dua hal yang harus kita penuhi, diantaranya :

Kejujuran

Jujur Dalam Perkataan. Kita harus berkata benar sesuai dengan kenyataan tanpa ada tendensi pembelaan diri untuk menghindari dari suatu konsekuensi yang harus kita terima, seperti yang dilakukan oleh Adam maupun Hawa ketika jatuh dalam dosa karena ketidaktaatannya (Kejadian 3:9-11)

Jujur Dalam Keuangan. Apabila tidak ada kejujuran dalam hal keuangan, maka akan berakibat fatal, baik itu dalam keluarga, pekerjaan dan lain sebagainya. Sebagai contoh adalah Ananias dan Safira, karena ketidak jujurannya dalam hal keuangan sehingga kedua-duanya mengalami kematian. (Kisah Rasul 5:1-10).

Ada kasih Kristus

Dalam Efesus 5:25 dikatakan, “Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.” Dalam ayat ini tidak hanya ditujukan pada suami saja, namun kedua-duanya harus saling mengasihi yang dilandasi oleh kasih Kristus; seperti halnya Kristus mengasihi jemaat. Dan dalam kasih tentunya ada suatu pengorbanan seperti yang dilakukan oleh Yesus, dimana Dia rela mati bagi manusia supaya bahagia. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Memiliki semangat baru bersama Tuhan, Saling mengasihi, Memiliki rahasia Tuhan, berjalan dalam kebenaran. **Gereja:** taat dan tunduk pada ketetapan Tuhan. Tak menyerah dengan tantangan pelayanan, Jemaat makin semangat beribadah.

TEKUN BERDOA

22 Mei

Hari Ke-17

Bacaan: Matius 7:1-29

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.” (Matius 7:7-8)

HAL yang memang seharusnya dilakukan orang Kristen adalah berdoa. Namun sayangnya tanpa sadar kita sering salah menyikapi doa. Biasanya 'doa' hanya dipakai sebagai upaya



terakhir untuk memecahkan masalah kita yang buntu dan tidak ada jalan keluarnya? Mungkin kecenderungan manusia inilah yang mendorong Yesus mengingatkan kita agar bertekun dalam berdoa.

Bentuk kata kerja perikop hari ini dalam bahasa Yunani asli dapat diterjemahkan sebagai “teruslah bertanya, teruslah mencari, dan terus mengetuk.” Bertekun berarti melanjutkan dengan kuat pada jalur tertentu terlepas dari rintangan atau

kesulitan. Itu bukan pendekatan pasif untuk bertanya satu kali dan duduk untuk menunggu intervensi Tuhan. Kata-kata "mencari dan mengetuk" menyiratkan tindakan dan upaya dalam membedakan kehendak Tuhan, lalu bergerak ke arah itu.

Faktanya, menemukan kehendak Tuhan adalah tujuan dari ketekunan — untuk tidak mengesampingkannya atau membuat Dia berubah pikiran dan melakukan hal-hal dengan cara kita. Melalui ketabahan dalam doa, kita belajar untuk fokus dan setia pada Tuhan, meskipun keadaan kita hingga saat ini masih belum menunjukkan tanda-tanda perubahan.

Berdoa dengan gigih selain membangun kepercayaan kita, pada saat yang sama mengajarkan kita untuk bergantung pada Tuhan daripada bergegas untuk mendapatkan apa yang kita inginkan.

Tuhan berjanji, bahwa pada saatnya nanti kita akan diberikan jawaban, menemukan apa yang kita cari, dan berjalan melalui pintu yang terbuka. Pada saat itulah kita menemukan Bapa surgawi kita selalu memberi yang terbaik, walau hal itu tidak terlihat persis seperti yang kita harapkan (sesuai jadwal kita).

Melalui jawaban-Nya, kita mendapatkan iman yang lebih besar dan wawasan tentang apa yang dianggap baik oleh-Nya. Akhirnya, kita akan tahu bagaimana berdoa dengan lebih bijaksana sesuai dengan kehendak-Nya. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Makin cinta Tuhan, suka berdoa dan memuji Tuhan.
Gereja: Dana pembangunan tempat ibadah, penggembalaan, Misi dan PI. Bangsa dan Negara: Presiden, MPR/DPR, MA, MK, KPK, TNI, POLRI, Pendidikan Nasional, Kemakmuran dan keadilan.

HIKMAT DAN PENGETAHUAN

23 Mei

Hari Ke-18

Bacaan: Yesaya 33: 1-24

*"Masa keamanan akan tiba bagimu; kekayaan yang menyelamatkan ialah hikmat dan pengetahuan; takut akan TUHAN, itulah harta benda Sion."
(Yesaya 33:6)*

DALAM konsep sekuler, kekayaan adalah segalanya. Kekayaan materi sering dipandang bisa menyelamatkan dari berbagai persoalan dan kesulitan.

Namun apa kata Alkitab? Nats di atas dengan jelas menyatakan, bahwa "kekayaan" yang bisa menyelamatkan ialah "hikmat dan pengetahuan" dari Tuhan.

Hikmat adalah sesuatu yang tidak bisa kita beli maupun dipelajari. Lalu bagaimana kita mendapatkan hikmat? Kita bisa meminta kepada Tuhan saat berdoa. Alkitab menyatakan, bahwa hikmat datangnya dari Roh Kudus (Kis.P Rasul 6:10). Kalau hidup kita dekat Tuhan dan juga takut akan Tuhan, maka hikmat dapat kita peroleh. Sedangkan pengetahuan kita dapatkan melalui pendidikan formal (sekolah) atau non formal (kursus atau lainnya), atau dengan membaca berbagai macam buku ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan Alkitab (biblikal).

Hikmat dan pengetahuan sudah selayaknya berjalan beriringan. Kita membutuhkan itu, sebab tantangan di dunia modern seperti saat ini sangat kompleks. Banyak orang pintar dan banyak orang merasa 'berhikmat.' Namun sayangnya, banyak yang memakai pengetahuannya untuk hal yang jahat di mata Tuhan.

Pada tahun 1860, seorang yang bernama Alfred Nobel karena kepandaianya menciptakan bahan peledak yang kemudian

dikenal dengan nama "dinamit". Bahan peledak tersebut biasanya dipakai untuk membantu usaha pertambangan atau membangun jalan tembusan. Tetapi ketika hasil pengetahuan tersebut jatuh ke tangan orang jahat, bisa dipakai untuk kejahatan.

Karena itu orang beriman harus mengejar pengetahuan dan hikmat. Anak-anak Tuhan harus makin rajin belajar, para pengusaha dan pekerja Kristen harus meningkatkan kualitas dirinya. Sehingga bisa membendung niat jahat dari mereka yang tidak mengenal Tuhan. Orang benar tidak lagi boleh diam, tetapi harus bergerak untuk menjadi berkat bagi daerah atau kota di mana kita berada.

Tidak perlu 'biaya mahal' untuk mendapat hikmat dan pengetahuan. Hanya membutuhkan niat dan kemauan yang keras dengan berdoa dan melakukan firmanNya. *[dopus/19]*



Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Anak-anak Tuhan penuh hikmat, sehat, disembuhkan dari sakit. harmonis penuh kasih sayang **Bangsa & Negara:** Aparatur negara, penegak hukum, pegawai negeri, TNI. Keamanan dan Pertahanan Nasional, dijauhkan dari bencana alam.

BERBUAH BAGI KRISTUS

24 Mei

Hari Ke-19

Bacaan: Yohanes 15:1-8

Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak akan berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku (Yohanes 15:4)

SAAT membaca Injil Yohanes 15:1-8, maka kita akan mendapatkan pengertian, bagaimana menjadi orang kristen yang berbuah? Yesus berkata, “Akulah Pokok Anggur Sejati dan Bapa-Kulah Petaninya. Dia memotong setiap ranting-Ku yang tidak menghasilkan anggur. Dan setiap ranting yang menghasilkan anggur Dia pangkas lagi supaya lebih banyak berbuah” (The Message, karya Eugene Peterson).

Buah anggur adalah hasil dari aliran kehidupan yang disalurkan dari pokok anggur lalu ke ranting-rantingnya.



Kita sering menganggap orang Kristen yang berbuah adalah mereka yang banyak terlibat dalam 'aktivitas gereja' seperti mengajar pada ibadah anak (Sekolah Minggu) atau memimpin Pendalaman Alkitab, kegiatan ibu dan kaum muda, dan lainnya. Hal tersebut tidak salah, itu hanya sebagian saja.

Semua pelayanan itu memang baik dan bermanfaat. Namun, Yesus berfirman bahwa hidup yang berbuah adalah jika kita mengizinkan Dia hidup dan mengalir dalam diri kita: “Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku” (ayat 4).

Tak seorang pun dapat menghasilkan “buah” jika ia tidak tinggal dalam Kristus, Sang Pokok Anggur. Buah tidak semata-mata berarti apa yang telah kita capai. Buah adalah hasil dari sebuah persekutuan yang intim antara kita dengan Tuhan.

Jika Anda merasa sebagai orang Kristen yang “berbuah”, tanyakan kepada diri sendiri, “Sudahkah saya menyerupai Yesus? Apakah Dia telah mengalir dalam diri saya melalui aktivitas dan pergaulan sehari-hari? Apakah “buah” hidup saya mengarahkan sesama kepada Sang Pokok Anggur?”

Jika kita hidup sesuai dengan kehendak dan rencana Allah, maka kita akan sanggup mengerjakan kehendak Allah. Saat itulah kita akan disebut berbuah bagi Kristus. Kita akan melayani pribadi Tuhan dengan sepenuh hati, kita akan layani sesama kita dengan kasih, dan kita akan menjadi saksi Kristus yang nyata di tengah-tengah dunia ini.*[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Hidup dalam doa, menjadi berkat bagi sesama, Keharmonisan suami istri, pendidikan anak-anak sukses **Gereja:** Jemaat giat berdoa, para pendeta berjalan dalam pimpinan Tuhan. Kaum muda alami pertumbuhan rohani dan giat ibadah.

MELIHAT DENGAN MATA IMAN

25 Mei

Hari Ke-20

Bacaan: Mazmur 121:1-8

Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN (Mazmur 121:1,2)



Seorang wanita (yang karena pekerjaannya) terus-menerus membaca, Sampai pada suatu saat ia pun mulai mengalami masalah dengan matanya. Wanita itu kemudian berkonsultasi pada dokter. Setelah proses diagnosa, dokter berkata, "Mata Anda hanya lelah; Anda perlu mengistirahatkan mata Anda."

"Tapi, pekerjaan saya tidak memungkinkan hal itu" kata si wanita .

Selang beberapa saat dokter bertanya, "Apakah tempat kerja Anda ada jendelanya?"

"Iya," jawabnya dengan bersemangat. "Dari jendela depan saya dapat melihat kemegahan puncak Blue Ridge Mountains, dan dari jendela belakang saya dapat melihat pesona kaki bukit Allegheny."

Dokter menjawab, "Nah, itulah yang sesungguhnya Anda butuhkan. Ketika mata Anda terasa lelah, pandanglah pegunungan itu selama 10 menit, lebih baik lagi 20 menit. Dengan memandang kejauhan mata Anda akan beristirahat!"

Kebenaran dalam hal kesehatan jasmani ini juga dapat berlaku dalam hal rohani. Mata jiwa kita sering kali juga kelelahan karena kita banyak memfokuskan diri pada masalah dan kesulitan. Namun dengan memandang ke atas kepada Tuhan, pemahaman dan perspektif rohani kita akan dipulihkan.

Ada kalanya kita merasa tercengkeram oleh persoalan hidup. Namun ketika kita memandang kepada Tuhan melalui



firman dan doa, Dia akan menolong kita dapat memandang suatu permasalahan dengan cara pandang yang benar dan memperbarui kekuatan kita.

Untuk mendapatkan fokus rohani yang benar, arahkan mata iman kita kepada Allah! *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Minta kekuatan dari Tuhan untuk menghadapi permasalahan hidup. Pemulihan keluarga yang saat ini hadapi keretakan. Kesejahteraan Keluarga, keuangan sehat, pendidikan anak-anak terpenuhi.

MENATA PIKIRAN

26 Mei

Hari Ke-21

Bacaan: Filipi 4:4-9

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah! (Filipi 4:4)

ADALAH sebuah kisah nyata tentang seorang wanita kristiani, bernama Mrs. Jones, usianya pada 2014 lalu 92 tahun. Meskipun memiliki keterbatasan fisik karena matanya buta, ia selalu berpakaian rapi.



Rambutnya selalu tersisir dan ia berdandan dengan sangat cantik. Setiap pagi ia menyambut hari yang baru dengan penuh semangat.

Saat suaminya meninggal pada usia 70 tahun, wanita itu merasakan perlunya pindah ke sebuah 'panti wreda' supaya mendapatkan perawatan yang layak. Pada hari kepindahannya, seorang tetangga yang baik hati mengantarkannya ke panti. Sesampai di tempat itu ia pun menunggu di lobi, karena kamarnya sedang dipersiapkan.

Beberapa jam kemudian seorang petugas datang menjemput. Wanita itu tersenyum manis sembari mengarahkan alat bantu jalannya menuju lift. Petugas itu bercerita dan menggambarkan keadaan kamar yang hendak dihuni. Petugas tersebut juga menyinggung soal gordena baru yang dipasang di jendela kamarnya. Lalu sahutnya, "Saya menyukainya."

Petugas panti menyela, "Tapi Bu Jones, Anda 'kan belum melihat kamarnya." Bu Jones tersenyum dan berkata, "Hal itu tak ada pengaruhnya. Sebab kebahagiaan adalah sebuah pilihan."

Entah saya menyukai kamar itu atau tidak. Hal itu juga tidak tergantung pada penataan kamar saya. Tetapi, tergantung pada sikap saya, yaitu bagaimana saya menata pikiran saya?"

Saya sudah memutuskan untuk menyukainya. Itu keputusan yang saya buat setiap pagi saat bangun tidur. Saya punya pilihan; Saya dapat menghabiskan hari di tempat tidur menceritakan kesulitan yang saya miliki dengan bagian-bagian tubuh saya yang tidak lagi berfungsi, atau bangun dari tempat tidur dan bersyukur untuk orang-orang yang melakukannya. Setiap hari adalah hadiah, dan selama bernafas, aku akan fokus pada hari yang baru dan semua kenangan indah yang aku simpan, hanya untuk saat ini dalam hidupku. "

Dia kemudian menjelaskan, "Usia tua itu seperti rekening bank. Suatu saat kita akan menarik diri dari apa yang sudah kita masukan. Jadi, saran saya setorlah banyak kebahagiaan di rekening kenangan di bank, maka anda dapat menarik kebahagiaan."

Dan sambil tersenyum, dia berkata: "Ingat lima aturan sederhana untuk menjadi bahagia: bebaskan hatimu dari kebencian; bebaskan pikiran kita dari kekhawatiran; hidup sederhana; lebih banyak memberi; sedikit berharap pada manusia.

Pernyataan Mrs. Jones memberi pelajaran berharga. Alkitab mengatakan, "Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!" (Filipi 4:4). Ingatlah selalu akan semua yang telah dilakukan Yesus bagi Anda dan bersyukurlah. Demikianlah seharusnya Anda menata pikiran Anda. [dopus/19]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Kristen memiliki gaya hidup sederhana, mampu jadi saksi Kristus, hubungan suami isteri harmonis. **Gereja:** Pekabaran Injil, perijinkan pembangunan tempat ibadah, kesatuan hati jemaat, pembinaan jemaat.

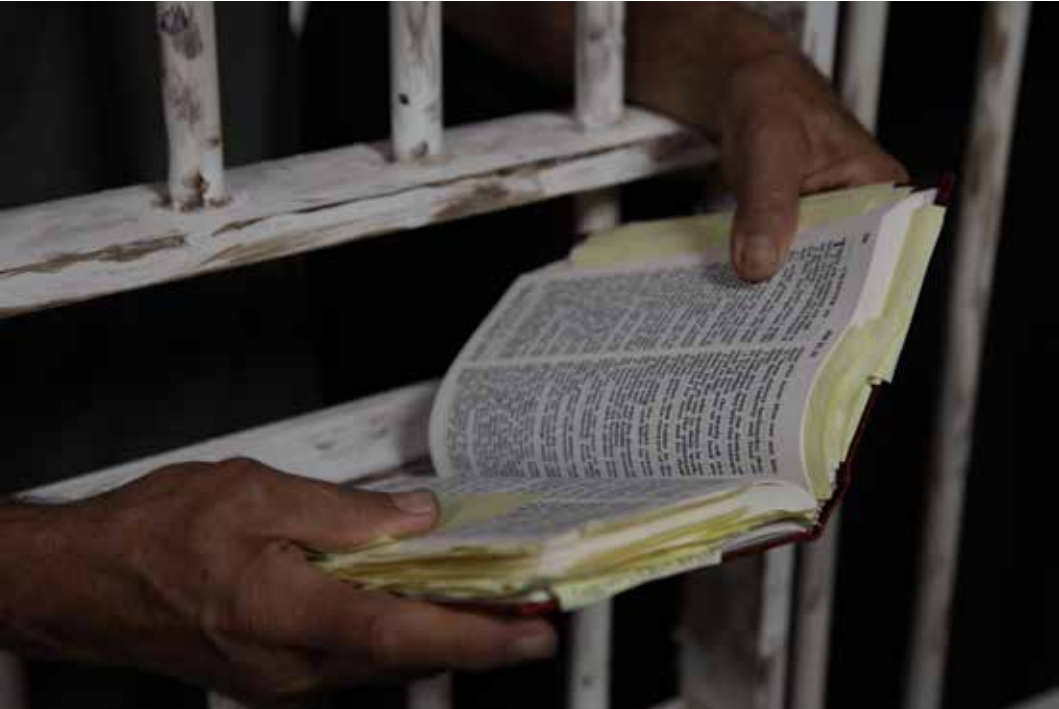
SELALU BERSYUKUR

27 Mei

Hari Ke-22

Bacaan: 1 Tesalonika 5:12-18

Mengucap syukurlah dalam segala hal (1 Tesalonika 5:18)



KISAH Nyata Corrie ten Boom telah memberikan inspirasi dan tantangan bagi ribuan orang setelah Perang Dunia II berakhir. Banyak hati tergetar dan hidup diubah, ketika dengan bersahaja namun menggugah, ia bercerita bagaimana Allah telah mencukupi kebutuhannya, bahkan sebagai seorang tawanan di kamp konsentrasi Nazi.

Kamp itu tidak saja jorok, tetapi juga banyak kutu. Saudara perempuan Corrie, Betsie, yang juga ditawan bersamanya, menekankan bahwa 1 Tesalonika 5:18 merupakan kehendak Allah bagi mereka: "Mengucap syukurlah dalam segala hal."

Namun, bersyukur atas tempat yang penuh dengan kutu rasanya tidak masuk akal bagi Corrie, sampai kemudian ia sadar mengapa para penjaga tidak datang ke barak untuk melarang mereka berdoa dan bernyanyi. Ternyata para penjaga itu menghindari kutu! Itu sebabnya para tawanan bebas beribadah dan mempelajari Alkitab di situ.

Segala sesuatu itu ada hikmahnya, kutu itu binatang yang sangat mengganggu. Tetapi Tuhan bisa memakainya, agar umatNya bebas lakukan ibadah dan baca Alkitab.

Mungkin tidak ada kutu yang cukup mengganggu disekitar kita. Namun ada berbagai persoalan disekeliling kita seperti kutu-kutu pengganggu. Jika hal itu diijinkan Tuhan, ucap syukur saja. Bisa jadi, Tuhan sedang melatih kita untuk hidup mengandalkanNya.

Berbagai persoalan dan tantangan, bisa saja menjadi alat untuk menyatakan kasih karunia Allah, dan merupakan sesuatu yang harus disyukuri.

Apapun yang kita alami, suka atau tidak suka, tetaplah naikkan pujian dan syukur kepadaNya. Sebab Tuhan itu baik disepanjang masa. Tidak ada satupun anak-anakNya yang ditinggalkan sendirian, Tuhan beserta dengan kita. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Hormati pribadi Roh Kudus, Suami istri saling menghormati, pernikahan terjaga, orang tua anak harmonis. **Gereja:** Pengurapan baru bagi jemaat **Kota/Daerah:** Dilawat Tuhan, banyak jiwa bertobat. keamanan dan kesejahteraan kota atau daerah dimana kita tinggal.

Bacaan: 1 Korintus 2:6-16

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. (1 Korintus 2:10-11)

KETAJAMAN rohani adalah kemampuan supernatural, yang membutuhkan kekuatan supernatural. Dalam kekuatan manusiawi, kita hanya dapat mengandalkan apa yang kita lihat, dengar, rasakan, dan ketahui untuk membuat keputusan dan mengevaluasi keadaan yang kita hadapi. Tetapi ketika Roh Kudus tinggal di dalam kita, Dia membuka dimensi pemahaman yang sama sekali baru. Dia menunjukkan kepada kita hal-hal yang kita tidak pernah bisa memahaminya sendiri.

Alkitab adalah salah satu sumber ketajaman rohani, tetapi tanpa kuasa Roh Kudus untuk menafsir, membacanya akan menjadi upaya akademis semata. Adalah Roh Kudus yang mengambil kata-kata dari Kitab Suci dan menghidupkannya dalam hati orang percaya. Dia tahu persis bagaimana menerapkan Firman Tuhan pada kebutuhan kita yang tepat pada saat yang tepat. Kita mungkin telah menemukan kebenaran ini: ada bagian Alkitab yang telah kita baca berkali-kali sebelumnya tidak pernah memberikan kesan yang menonjol, tetapi ketika kita membutuhkan pesan tertentu, ada kalimat dalam ayat Alkitab tiba-tiba 'melompat' ke dalam hati dan mengubah pikiran kita.



Itulah pekerjaan Roh Kudus. Ia membuka pemahaman kita terhadap “hal-hal yang diberikan secara cuma-cuma kepada kita oleh Allah” (1 Korintus 2:12). Tuhan tidak berusaha menyembunyikan pikiran-Nya dari kita. Sebaliknya, Dia ingin kita tahu bagaimana Dia berpikir, sehingga kita dapat melanjutkan dengan bijak.

Lalu apa yang harus kita lakukan jika kita berjuang untuk memahami Alkitab? Tuhan ingin kita mencari-Nya dan meminta hikmat untuk memahaminya.

Ini membutuhkan waktu yang khusus terutama dalam memahami Alkitab dan doa. Semakin kita berserah pada Roh Kudus, semakin kita bisa mendengar suara-Nya. *[dopus/19]*

POKOK DOA

Keluarga: Rukun, hidup dalam doa, menjaga kekudusan.

Gereja: Jemaat suka berdoa, Hamba Tuhan saling

bekerjasama dan hidup rukun **Bangsa & Negara:** Pemerintah

mendukung pendirian gereja/ tempat ibadah. Hukum dan

keadilan ditegakkan. Kesejahteraan dan keamanan.

BANGKITKAN IMANMU !

29 Mei

Hari Ke-24

Bacaan: Yohanes 5: 1-9

Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah." Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan..." (Yohanes 5:8-9).

DALAM bacaan di atas disebutkan tentang kolam Betesda. Arti kata 'Betesda' adalah "rumah kemurahan atau rumah belaskasihan."

Di kolam tersebut seringkali terjadi peristiwa fenomenal. Alkitab mencatat, sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan menggoncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah goncangan air itu, menjadi sembuh, apa pun juga penyakitnya (Yohanes 5:4).

Itulah kenapa banyak orang sakit menunggu di sekitar kolam Betesda. Saat air kolam tergoncang, mereka pun berebut masuk ke kolam tersebut. Hal itu mereka lakukan karena ingin mengalami kesembuhan.

Diantara mereka ada satu orang penderita sakit lumpuh. Ia tidak bisa berbuat apa-apa. Ia berbaring seorang diri, tidak ada kerabat yang menemaninya. Jangankan melompat ke kolam, berdiri saja ia tidak sanggup. Melihat keadaan orang itu, Tuhan Yesus berkata, "maukah engkau sembuh?" Namun orang itu berkata, "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku" (Yohanes 5:6,7).

Orang lumpuh itu tidak menjawab "mau atau tidak," melainkan berkeluh kesah karena tidak ada yang mau



menolongnya. Tetapi Tuhan Yesus memahami keadaan orang itu. Dia pun berkata, " Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

Ucapan Tuhan Yesus membangkitkan imannya. Orang itu bukan hanya percaya, tetapi juga mulai bertindak. Ia melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan.

Ini menjadi pelajaran bagi kita. Seberapa percayakah kita kepada firmanNya, berapa kadar iman kita? Apakah sudah 100 persen.

Apakah firmanNya membangkitkan iman kita? Jika "ya" setialah melakukan firmanNya dalam hidup kita sehari-hari. Tidak ada yang mustahil bagi Dia.*[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setia dan kuat hadapi ujian hidup. Berjalan dalam rancangan Tuhan; Tekun dan sabar hadapi penderitaan; percaya pada janji Tuhan. Pemulihan keluarga. **Bangsa & Negara:** Dijauhkan dari kerusuhan, diberi kemakmuran. TNI, POLRI, Kepala Daerah.

PERENCANAAN BERBASIS DOA

30 Mei

Hari Ke-25

Bacaan: Lukas 14:28-30

Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? (Lukas 14:28)

DALAM Lukas 14, Tuhan Yesus memberikan contoh tentang pembangunan sebuah menara. Dia menunjukkan pentingnya suatu perencanaan dan penggunaan sumber daya dengan bijak. Kalau tidak, uang bisa habis sebelum pekerjaan selesai.

Demikian juga kalau kita membuat suatu perencanaan kerja, proyek, atau pelayanan. Jika melibatkan hal-hal yang sangat penting, salah satunya penggunaan uang, kita harus sungguh-sungguh berdoa.

Pertama, mintalah hikmat dari Tuhan untuk memahami ajaran-Nya tentang uang dan bagaimana mengolahnya disesuaikan dengan keadaan kita. Selanjutnya, berdoalah untuk kejelasan tentang berapa banyak yang dihabiskan dan berapa banyak yang bisa diperoleh, serta semua detail lainnya.



Satu langkah terakhir adalah mencari bimbingan Tuhan dalam menilai apakah kebiasaan pengeluaran kita sesuai dengan prioritas-Nya. Dalam mengevaluasi ini, akan sangat membantu untuk membagi pengeluaran menjadi beberapa kategori, termasuk:

- Memberikan kepada gereja lokal, misionaris, dan organisasi lainnya.
- Kebutuhan pokok: makanan, pakaian, dan perumahan.
- Asuransi, rencana pensiun, tabungan.
- Hutang, seperti hipotek, pinjaman, dan kartu kredit.
- Pengeluaran untuk ekstra seperti telepon, internet, TV, makan di luar, liburan, dll.

Beberapa dari kita akan menemukan bahwa keuangan kita tidak sejalan dengan asas-asas kebenarannya. Ini mungkin mengecewakan. Jika ini benar tentang Anda, berbaliklah kepada Tuhan, akui apa yang telah terjadi, dan berdoa untuk kekuatan untuk menangani sumber daya yang diberikan Allah dengan cara-Nya.

Disiplin keuangan adalah keterampilan yang dipelajari. Dibutuhkan komitmen untuk hidup sesuai dengan Kitab Suci, upaya yang gigih untuk mengubah kebiasaan buruk, konsentrasi untuk mengembangkan kebiasaan baru yang sehat, dan iman bahwa kita dapat belajar untuk hidup sesuai dengan prioritas Allah. Kita diberkati ketika selalu melibatkan Tuhan dalam praktik perencanaan usaha yang sedang kita kerjakan.*[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Anggota keluarga kita sehat, makin cinta Tuhan; ada kepedulian antara orang tua dan anak, suami dan istri. Doakan agar keharmonisan keluarga Kristen tetap terjaga dengan baik. Suami Istri Kristen dijauhkan dari perceraian, satu sama lain tetap setia dalam suka dan duka sehingga menjadi kesaksian bagi dunia.


SAAT KETAKUTAN DATANG

31 Mei

Hari Ke-26

Bacaan: 2 Korintus 3:1-18

"Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban." (2 Timotius 1:7)



KETAKUTAN adalah suatu perasaan emosi yang dapat bermanfaat atau sebaliknya berbahaya. Akan disebut sangat bermanfaat jika hal itu dikaitkan dengan rasa hormat terhadap Tuhan. Hal itu menolong seseorang menjauhkan diri dari dosa. Ini ketakutan 'sehat' sebab memperingatkan kita dari bahaya.

Tetapi seringkali kita diganggu oleh suatu ketakutan yang berbeda, yang membuat kita justru tidak taat kepada Allah. Hal ini dikarenakan seseorang biasanya fokus pada apa yang sedang dialaminya daripada iman yang dimilikinya. Artinya, ada "roh ketakutan," yang berasal dari pemikiran yang salah (2 Timotius 1: 7).

Karena itu berikut beberapa hal yang patut direnungkan agar kita terlepas dari "roh ketakutan":

Mampu vs Tidak Mampu. Ketika situasi yang buruk muncul, kita mungkin menjadi cemas karena tiba-tiba ada suatu reaksi dari diri kita, bahwa kita "mampu atau tidak ya"

menghadapi situasi tersebut. Namun, kalau kita renungkan, bukan situasinya yang salah, tetapi ada yang salah dalam pemikiran kita. Dan itu bisa menyebabkan rasa takut.

Kemampuan kita sebenarnya tidak pernah ada di dalam diri kita sendiri, tetapi di dalam Allah yang membuat kita mampu (2 Korintus 3: 4-5).

Standar Tuhan vs. Standar manusia. Banyak dari kita menetapkan standard dan tujuan hidup untuk diri kita sendiri, namun tidak sesuai dengan keadaan. Membuat standar tetapi tidak melangkah. Atau melangkah, tetapi memakai kekuatan sendiri dan mengandalkan rekanan bisnis. Standar semacam itu memberikan tekanan yang tidak semestinya dan menimbulkan kecemasan ketika kita gagal.

Kita boleh bermimpi besar, tetapi mohonlah pimpinan Tuhan. Jangan paksakan kehendak kita atau pengharapan kita. Tetapi serahkan kepada Tuhan. Kita harus membiarkan Tuhan mengarahkan langkah-langkah kita sehingga rencana-Nya tercapai bukan rencana kita (Ams. 16: 9).

Kasih Karunia vs Rasa Bersalah. Beberapa dari kita takut membuat kesalahan, karena kita hidup dengan rasa bersalah atas sesuatu yang telah kita lakukan di masa lalu dan menganggap Tuhan masih tidak senang tentang hal itu. Namun, Alkitab meyakinkan kita bahwa di dalam Kristus, semua dosa kita sudah diampuni dan kesalahan kita sudah dihapuskan (Rm. 8: 1).

Saat rasa takut muncul, lepaskan pandangan mata kita dari persoalan. Jawablah dengan kebenaran Firman Tuhan, dan biarkan iman menggantikannya. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: iman tetap teguh, berjalan dalam kehendak Tuhan.
Gereja: Setiap pelayanan sesuai dengan kehendak Tuhan.
Bangsa & Negara: Setiap produk hukum (Undang-Undang, PP Perda) sesuai dengan kehendak Tuhan. Presiden dan bawahannya diberi hikmat Tuhan.

KUATKAH IMANMU?

01 Juni

Hari Ke-27

Bacaan: Lukas 8: 1-8

Aku berkata kepadamu: la akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah la mendapati iman di bumi?"
(Lukas 18:8)

PERNAHKAH kita melihat seseorang , atau bahkan diri kita sendiri mengalami suatu situasi seperti berikut: Kita tidak menghargai kebaikan Tuhan (kurang ucap syukur, suka menggerutu, tak lagi memuji dan menyembah dengan sebenarnya); Saat hadapi persoalan lebih mengandalkan orang kuat yang dikenalnya daripada Tuhan; Mulai meragukan kebenaran firman Tuhan; Jenuh saat ikuti ibadah; Sulit memahami kotbah-kotbah hari Minggu; Sulit berdoa dan tak



lagi mau berdoa; Tidak lagi bisa mempercayai Tuhan di masa yang sulit; Pesimis tentang hari depan.

Jika memang benar demikian, ini adalah tanda-tanda, bahwa iman seseorang sedang alami 'keterpurukan.'

Dalam Surat Roma 11:17 dinyatakan, "Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman."

Dalam menjalani hidup hari-hari ini, kita perlu iman yang

kuat. Artinya, iman kita harus bertumbuh. Berikut beberapa alasannya: Pertama, karena kita harus hidup oleh iman. Kedua, iman yang kuat membedakan perjalanan hidup kita dengan orang fasik. Ketiga, suatu hari apabila kita berpulang, maka yang kita bawa kepada Bapa bukanlah uang, deposito atau pelayanan kita, melainkan iman kita.

Untuk itu pertumbuhan iman harus kita perhatikan dengan sungguh-sungguh. Lalu, bagaimana memiliki iman yang kuat ?

Iman yang kuat hanya bisa dibangun dengan niat dan kemauan yang keras dari kita. Kita tentu tahu, iman seseorang bertumbuh jika ia sering mendengar firman Tuhan, merenungkan firmanNya, mempercayai dan melakukannya firmanNya (Roma 10:17).

Rajin berdoa, membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, juga merupakan langkah agar iman kita bertumbuh. Kekristenan itu bukan sekedar religi namun membangun relasi, yaitu memiliki hubungan karib dengan Tuhan. Bukan hanya ketika kita mengharap mukjizat. Kalau kita yakin bahwa Tuhan itu baik, maka kita akan senang dekat dengan Tuhan.

Memuji dan menyembah Tuhan dengan penuh pengagungan dan ucapan syukur, adalah juga cara kita menumbuhkan dan menguatkan iman. Pemazmur mengungkapkan, "Tujuh kali dalam sehari aku memuji-muji Engkau, karena hukum-hukum-Mu yang adil" (Mazmur 119:164)

Masih ada harapan bagi kita. Iman kita masih bisa diperbaiki dan dipulihkan. Asal ada niat dan kemauan untuk bertumbuh, iman kita pasti bertumbuh, makin hari makin kuat. [*dopus/19*]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: iman makin kokoh, makin setia ikut Tuhan. kaum muda makin kuat imannya **Gereja:** Setiap pelayanan sesuai dengan kehendak Tuhan. Kesatuan hati para hamba Tuhan. Perselisihan intern gereja dipulihkan, pembangunan tempat ibadah.

TERTEKAN

02 Juni

Hari Ke-28

Bacaan: Mazmur 37:1-8

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak (Mazmur 37:5)

TEKANAN hidup adalah realita hidup sehari-hari, semua orang mengalaminya. Banyak penyebabnya mulai dari tuntutan pekerjaan, masalah keuangan, lingkungan dan hubungan sosial, kondisi fisik dan mental (cacat tubuh), kehilangan orang yang tersayang, keinginan hidup benar di hadapan Tuhan. Namun kesemuanya itu sangat bergantung pada reaksi masing-masing orang. Apakah menghadapi tekanan itu dengan rasa takut (gentar), rasa kuatir atau tenang karena percaya, bahwa Tuhan menyertainya.

Berikut beberapa tokoh di Alkitab yang mengalami tekanan dalam hidupnya:

Hana (1 Samuel 1:9-10). Hana mengalami tekanan karena mandul. Dia tidak bisa terima takdir yang harus dia jalani. Menangis tersedu-sedu dihadapan Tuhan

Elia (1 Raja-raja 19:3-4). Seorang nabi yang secara khusus dijemput oleh kereta kuda Allah. Dia diangkat hidup-hidup untuk dibawa ke surga. Namun ia pernah i mengalami tekanan yang sangat berat karena merasa pelayanannya gagal.

Daud (Mazmur 3:2-3). Daud mengalami tekanan secara luar biasa karena banyak musuhnya; baik dari keluarga, dari kerabat lainnya, belum lagi dari Kerajaan sekeliling yang memusuhinya.

Abraham (Kejadian 22:10). Berselisih soal status Ismail, dan harus mengusir Hagar. Selama 25 tahun dia menunggu janji Tuhan untuk mendapatkan seorang anak. Namun setelah dia punya anak disuruh untuk mempersembahkan anaknya.

Paulus (2 Korintus 12:7-8). Paulus tertekan karena dalam pelayanannya ada utusan iblis untuk menggocoh dia. Yesus Kristus (Lukas 22:44)

Yesus putra tunggal Allah tidak seteril dari sebuah tekanan. Dalam surat Paulus juga dituliskan bahwa Dia yang tidak mengenal dosa dibuatnya berdosa (2 Korintus 5:21).

Dari contoh tokoh-tokoh yang hebat di atas sampai pada puncaknya Yesus Kristus, mereka mengalami tekanan-tekanan hidup yang tidak mudah. Lalu, apa yang bisa kita teladani dari mereka ketika mengalami tekanan.

Mereka bercakap-cakap dengan Allah dalam doa. Mereka tetap setia walaupun menderita. Mereka berlaku benar walaupun terasa sukar. Untuk berlaku benar dibutuhkan keteguhan hati dan takut akan Tuhan. Dengan ketiga ini, kita akan dilepaskan dari tekanan. Untuk itu, kuatkan dan teguhkan hatimu, sebab Allah mencintai kita. [*dopus /19*]



Gereja: Para Gembala Jemaat/sidang diberikan ketekunan, keuletan, kesabaran, kekuatan, serta hikmat dalam pelayanan menggembalakan jemaat. Pelayanan Misi dan PI berkembang. Dana pelayanan tercukupi. Kesatuan hati diantara hambaNya.

BERSAMA TUHAN

03 Juni

Hari Ke-29

Bacaan: Yohanes 10:1-15

Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya; (Yohanes 10:10-11)

TUHAN Yesus menyatakan bahwa diriNya adalah gembala yang baik. Hal itu disampaikan, sebab Dia hidup di tengah masyarakat Israel, dimana pada waktu itu sebagian besar dari mereka penggembala domba. Jadi mereka tahu betul tugas-tugas seorang gembala, yaitu melindungi, memberi makan, memberi minum dan mengawal kawanan domba.

Lalu, mengapa Tuhan mengumpamakan kita seperti domba, bukan hewan yang lain?

Dalam sebuah penelitian, domba itu hewan yang lemah, pertahanan dirinya terbatas. Ia tidak bisa melindungi dirinya sendiri. Selain tidak memiliki tanduk, matanya juga rabun (tak bisa melihat dengan jelas keadaan sekelilignya). Berbeda dengan hewan lain yang lebih mampu melindungi dirinya.

Mengapa Tuhan mengumpamakan orang percaya seperti domba? Karena di dalamnya terkandung makna yang sangat dalam. Pengikut Kristus itu masih banyak keterbatasannya. Karena itu, sama seperti seekor domba, kita membutuhkan seorang gembala.

Kita membutuhkan Tuhan Yesus, sang gembala yang baik. Hidup kita itu memiliki ketergantungan kepadaNya. Kalau mau hidup dalam berkatNya, kita harus mempercayakan hidup kita dan mengandalkan Tuhan Yesus Sepenuhnya. Tanpa Dia, kita



tidak akan hidup, sebab kita tidak bisa berbuat apa-apa.

Melihat hidup kita seperti domba, tentunya patut sadari, bahwa sebenarnya tidak ada yang perlu dibanggakan dalam hidup kita. Karena itu terlalu banyak kelemahan.

Namun sangatlah disayangkan terkadang tanpa sadar, kita terjebak dalam sikap sombong. Terlebih, jika kita sedang berada pada puncak kesuksesan dan kemakmuran. Kita merasa mampu, sulit mendengarkan pendapat dan nasihat orang lain. Ironisnya lagi, mulai mengandalkan kekuatannya sendiri.

Padahal hidup menumpang di dunia itu tak terselami. Ada banyak hal tak terduga yang bisa kita hadapi, karena kita itu seperti domba. Hanya dengan mengandalkan Tuhan kita bisa menikmati hidup dalam damai sejahtera. Hanya bersama Tuhan kita bisa atasi semua. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: usaha sukses, keluarga diberkati, menang atas masalah.
Gereja: Jemaat makin berkembang dan memiliki kasih Tuhan. **Kota/daerah:** Pembangunan berhasil, penduduknya sejahtera. Hidup rukun dan dijauhkan dari kerusuhan. Adil dan makmur

BAGAIMANA MAKIN DEWASA?

04 Juni

Hari Ke-30

Bacaan: Ibrani 5:1-14

Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras. (Ibrani 5:12)

DUNIA modern seperti saat ini umumnya dipenuhi dengan sifat manusia yang 'tidaksabaran.' Hal itu sebagai salah satu akibat dari kemajuan teknologi komunikasi. Maunya serba cepat. Contohnya, mau pesan makanan, meminta bantuan, dan informasi, cukup hanya dengan menekan HP atau menggunakan komputer (laptop). Ketika ada problem pada jaringan, mulailah frustrasi.

Tentu saja, tidaklah demikian dengan iman (tidak bisa instan). Tuhan tidak bisa diatur, kalaulah ada orang yang berusaha mengatur, itu berarti ia tidak hormat pada Tuhan. Kehendak Tuhan berbeda dengan kita. Namun, rencanaNya atas kita pasti tergenapi. Dia lebih tertarik pada 'kualitas proses' daripada hasil yang cepat.

Ketika menjadi Kristen, kita tidak secara langsung menjadi sosok yang bijak dan berpengetahuan luas. Pembelajaran dan pertumbuhan iman dimulai saat kita menerima keselamatan, lalu terus bertumbuh (ada proses) hingga kita berpulang ke Rumah Bapa.

Namun, beberapa orang percaya tampaknya tidak tumbuh sama sekali. Mereka bertambah tua, tetapi pemahaman mereka tentang Firman Tuhan tidak pernah terlalu dalam.

Tentu saja kurangnya hikmat rohani ini disebabkan oleh ketidaktahuan akan Kitab Suci, apatis dan kepuasan terhadap masalah iman, dan kegagalan untuk menerapkan kebenaran



Alkitabiah. Kita tidak bisa begitu saja menjalani hidup, bereaksi tanpa berpikir terhadap situasi namun tidak pernah belajar darinya. Luangkan waktu untuk merenungkan respons kita terhadap firmanNya. Amati konsekuensi dari tindakan dan pilihan kita. Jika merasa diinsafkan oleh apa yang kita perhatikan, biarkan itu memotivasi untuk terus mengenal Tuhan dan hidup menurut jalanNya seumur hidup kita.

Mulailah membaca Alkitab secara teratur. Dan ketika kita melakukannya, mintalah Tuhan untuk membuka hati dan pikiran kita untuk memahami apa yang Dia katakan.

Berikutnya, lakukan firmanNya. Tanpa itu, yang kita miliki hanyalah pengetahuan di kepala. Ketaatan melatih kita untuk membedakan, mana yang baik dan yang jahat. Melalui latihan, kita belajar jadi bijaksana dan mengembangkan kedewasaan rohani. *[dopus/19]*

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Pemulihan usaha, keuangan, keluarga, kesehatan dan pendidikan anak-anak. Kedewasaan Rohani. **Gereja:** Sekolah Alkitab dan lembaga pendidikan Kristen berjalan dalam visi Tuhan. **Daerah/ Kota:** Kemakmuran, Keamanan, kesejahteraan.



POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

BANGSA DAN NEGARA

- Doakan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Doakan Presiden dan Wakil Presiden, beserta para menteri. Para wakil rakyat (DPR/MPR) agar diberi roh takut akan Tuhan dan hikmatNya. MA (Mahkamah Agung), MK (Mahkamah Konstitusi) dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).
- Doakan jalannya roda pemerintahan dan kestabilan ekonomi.
- Doakan agar aparaturnya Negara makin bersih dan mengalami revolusi mental ke arah lebih baik, bersih dari Narkoba, tidak korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Doakan TNI dan POLRI agar diberi kekuatan dalam menjalankan fungsinya dengan semaksimal mungkin, sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman, terutama dalam rangka paska Pilkada Serentak 2019.
- Doakan agar terjalin persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Doakan terjalin kerukunan antar suku, agama, ras dan antar golongan di bumi Nusantara Indonesia.

KOTA DAN DAERAH DI MANA KITA TINGGAL

- Doakan Gubernur, Bupati, Camat, Kepala Desa, Lurah hingga RW, RT di daerah anda tinggal.
- Doakan pemerintah daerah dan masyarakat agar dapat bekerjasama mencari solusi dari berbagai masalah yang ada, termasuk kemiskinan, pengangguran, terorisme, radikalisme, kejahatan kota, narkoba, dan lain-lain.
- Doakan agar pemerintah daerah dapat bertindak bijaksana untuk setiap keputusan yang diambil, sehingga memberikan solusi terbaik bagi seluruh warga.
- Doakan Keamanan dan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan kota dimana kita tinggal.
- Doakan kedamaian, kesejahteraan penduduk di kota, desa dan tempat lainnya sampai pada yang terpencil pun.

HAMBA-HAMBA TUHAN DAN GEREJA

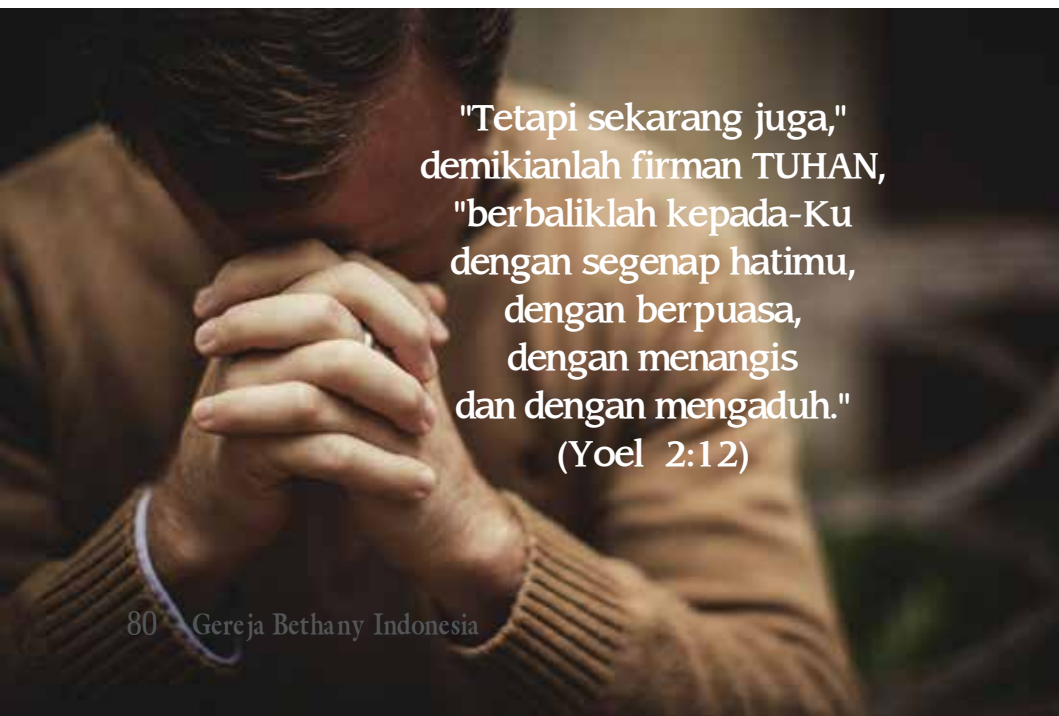
- Terjalin kesatuan dan kerjasama yang baik diantara hamba-hamba Tuhan dari berbagai denominasi, sehingga berkat Allah tercurah untuk setiap tempat dimana mereka melayani (Mazmur 133), kekuatan iblis dihancurkan (Lukas 11:14-23), nama Tuhan dipermuliakan.
- Doakan agar gereja-gereja di seluruh Indonesia dan luar negeri saling mengasihi dan membutuhkan satu dengan yang lain sebagai Tubuh Kristus, serta saling memberkati dan mendoakan. (Filipi 2:1-11).
- Doakan setiap hamba Tuhan yang sedang melayani di berbagai daerah, baik di kota, maupun di desa-desa hingga tempat-tempat terpencil, agar orientasi dan motivasi mereka tetap pada Kasih Tuhan serta setia sampai akhir hayatnya.
- Doakan Para Misionaris dalam menjalankan tugas-tugas penginjilan, agar diberikan kekuatan iman saat menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan. Doa Dana yang mereka butuhkan.

GEREJA BETHANY INDONESIA

- Doakan Dewan Rasuli, Majelis Pekerja Sinode Gereja Bethany Indonesia dan juga para Korda agar senantiasa bersehati dan sepikir serta satu tujuan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga Gereja Bethany Indonesia terus berkembang dan bertumbuh makin dewasa.
- Doakan para Gembala Sidang Gereja Bethany Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri agar diberi kekuatan, hikmat Tuhan, keteguhan dan kesabaran dalam menjalankan tugas-tugas pastoral.
- Doakan Setiap pengerja Gereja agar tetap tekun, setia, sabar dan bersehati dalam menjalankan tugas pelayanan dengan para gembala sidang.
- Doakan bagi pertobatan jiwa-jiwa baru di setiap wilayah dimana Gereja Bethany berdiri.
- Doakan supaya kehadiran gereja Bethany berdampak positif bagi lingkungan dan dapat menjadi saluran berkat.
- Doakan para pengkhotbah agar diberikan hikmat dan wahyu bagi Tuhan, sehingga mereka benar-benar menjadi penyambung lidah Tuhan untuk menyampaikan kebenarannya.
- Doakan seluruh Jemaat Gereja Bethany agar tetap bertekun, bersehati dan setia dalam beribadah kepada Tuhan.
- Doakan setiap acara peribadatan (ibadah raya, ibadah kaum muda, ibadah remaja, ibadah anak, Family Altar, doa puasa, kaum wanita) jemaat alami lawatan Tuhan.
- Doakan agar dalam menghadapi persoalan dan tantangan dalam pelayanan Gereja Bethany tetap mengandalkan Tuhan dan menjadi berkat.

POKOK DOA UNTUK KERABAT:

- Doakan bagi anggota keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.
- Doakan anggota keluarga kita yang sedang menghadapi persoalan agar terjadi: pemulihan keluarga, pemulihan keuangan.
- Doakan bagi mereka yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan, kesulitan untuk melanjutkan sekolah/ pendidikan, belum mendapatkan jodoh, dll.
- Doakan setiap keluarga Kristen agar terhindar dari kejahatan, narkoba dan kejahatan kota.
- Doakan agar Keluarga Kristen mampu menyelesaikan masalah suami istri dengan penuh kedewasaan, sehingga tak ada lagi perselingkuhan dan perceraian.
- Doakan keluarga keluarga Kristen agar dijauhkan dari masalah keretakan rumah tangga. Doakan bagi yang mengalami keretakan rumah tangga agar mengalami pemulihan.



"Tetapi sekarang juga,"
demikianlah firman TUHAN,
"berbaliklah kepada-Ku
dengan segenap hatimu,
dengan berpuasa,
dengan menangis
dan dengan mengaduh."
(Yoel 2:12)